



Laporan Tahunan 2022



Penanggung Jawab :

Drh. Dicky M. Dikman, M.Phil

Tim Penyusun :

Mayar, SP.
Jauhari Effendhy S.Pt., M.Si
Drh. Yeni Widyaningrum, M.Si
Pritha Kartika S, S.Pt
Tri Agus Sulistya, S.Pt
Mutia Primananda, M.Pt

**LOKA PENELITIAN SAPI POTONG
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas petunjuk dan kehendak-Nya sehingga Laporan Tahunan Lolitsapi 2022 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan Tahunan ini merupakan salah satu bentuk pertanggung-jawaban kinerja Loka Penelitian Sapi Potong (Lolitsapi) dalam mengelola anggaran selama satu tahun anggaran dan pertanggung-jawaban kinerja instansi pemerintah yang harus dilaporkan secara akuntabel dan bersih menunjang kinerja pemerintahan yang dikelola dengan baik (*good governance*).

Pembangunan Pertanian Tahun 2022 merupakan tahun kelima (tahun terakhir) dalam pelaksanaan Permentan Nomor: 259/Kpts/RC.020/M/05/2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024.

Dengan standar kinerja yang baru, diharapkan dapat melihat gambaran kinerja Lolitsapi sampai ke pengguna, sekaligus sebagai bahan evaluasi kegiatan selanjutnya. Standar Kinerja Lolitsapi yang baru, telah di delegasikan secara berjenjang dari Kepala Lolit sapi sampai ke tingkat Eselon V dan penanggung jawab kegiatan sehingga dapat terlihat keselarasan ukuran kinerja antara kinerja Atasannya dan Pejabat di bawahnya.

Sejalan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permen PAN No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja, maka hasil capaian kinerja instansi sepatutnya dipertanggungjawabkan kepada publik melalui Laporan Tahunan.

Laporan Tahunan Lolitsapi 2022 merupakan ringkasan laporan kegiatan TA 2022 yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja TA 2022. Laporan ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk penyempurnaan program dan kegiatan yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Koreksi, saran dan masukan sangat diperlukan dalam penyempurnaan laporan ini dan bermanfaat dalam meningkatkan kinerja Lolitsapi ke depan.

Grati, 31 Januari 2023
Kepala Loka Penelitian Sapi Potong

Drh. Dicky M. Dikman, M.Phil

I. PENDAHULUAN

Loka Penelitian Sapi Potong merupakan Unit Pelaksana Teknis eselon IVa Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, sebagai institusi dibawah dan bertanggungjawab langsung kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, berdasarkan 1). Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dalam Surat Nomor B-2287/M.PAN-RB/9/2011, tanggal 27 September 2011; 2). Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 68/Permentan/OT.140/10/2011, tanggal 12 Oktober 2011 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Loka Penelitian Sapi Potong.

Tugas pokok Loka Penelitian Sapi Potong adalah melaksanakan penelitian sapi potong, dan fungsi Loka Penelitian Sapi Potong :

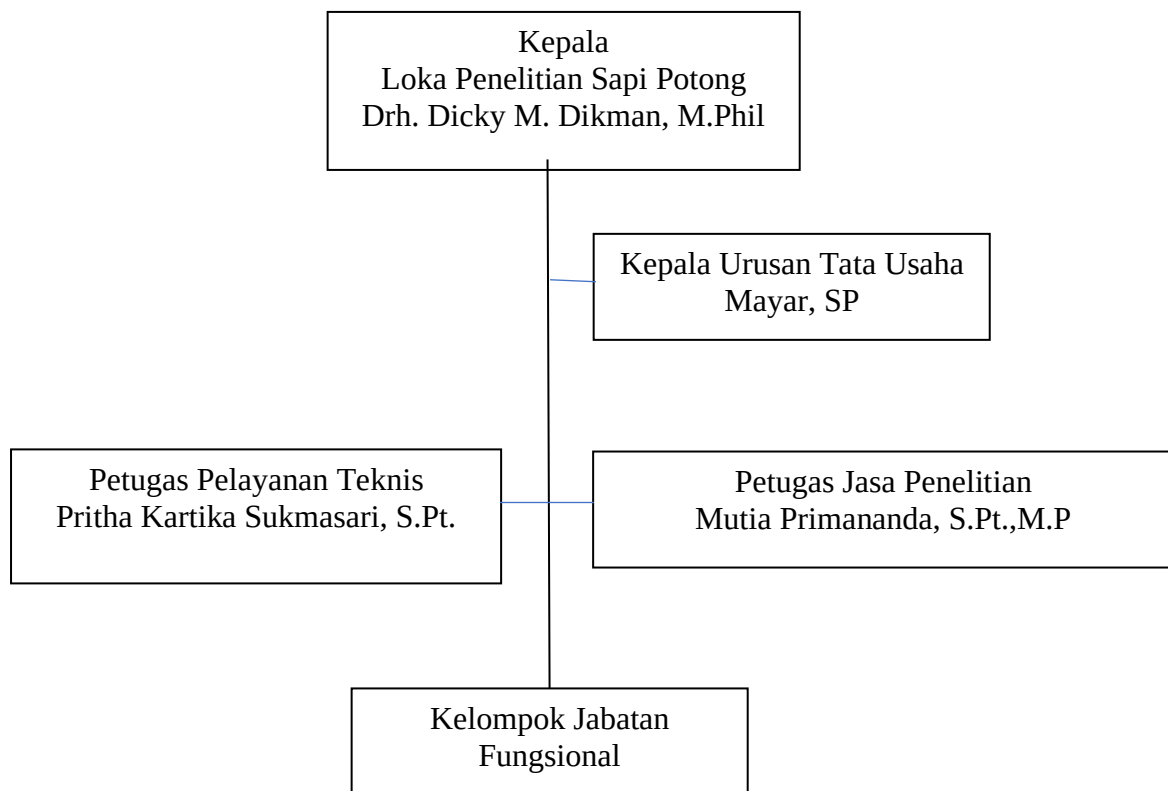
- a. Pelaksanaan penelitian, eksplorasi, evaluasi. Pelestarian serta pemanfaatan plasma nutfah sapi potong;
- b. Pelaksanaan penelitian pemuliaan, reproduksi dan nutrisi sapi potong;
- c. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis sapi potong;
- d. Pemberian pelayanan teknik kegiatan penelitian sapi potong;
- e. Penyiapan kerja sama, informasi dan dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian sapi potong;
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Struktur organisasi Loka Penelitian Sapi Potong terdiri dari : Satu Kepala Loka Penelitian Sapi Potong (eselon IV.a); satu Kepala Urusan Tata usaha (eselon V.a); Dua orang Petugas, yaitu Petugas Pelayanan Teknis dan Petugas Jasa Penelitian (Non Eselon), dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Pada Kelompok jabatan fungsional yang terdapat pada struktur organisasi Loka Penelitian Sapi Potong, adalah sebagai berikut :

- a. Jabatan Fungsional Peneliti (Kelompok Peneliti);
- b. Jabatan Fungsional Teknisi Litkayasa;
- c. Jabatan Fungsional Arsiparis.

Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi

Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan serta surat-menyurat dan kearsipan, yang terdiri atas : melakukan peyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Urusan Tata Usaha; melakukan penyiapan bahan usulan penyusunan kelembagaan, ketatalaksanaan, reformasi birokrasi, dan pengembangan pelaksanaan budaya kerja; melakukan pemantauan pelaksanaan sistem jaminan mutu berdasarkan sistem manajemen mutu berstandar internasional (ISO 9001) ; melakukan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP); mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan Sistem Pengendalian Intern (SPI) Tim Satuan Pelaksana Pengendalian Intern; melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan baik lisan maupun tertulis.

Petugas Pelayanan mempunyai tugas melakukan menyiapkan bahan penyusunan rencana, anggaran, pemantauan, evaluasi dan laporan, serta pelayanan sarana penelitian sapi potong, yang terdiri atas : melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Petugas Pelayanan Teknis; melakukan penyiapan bahan usulan Rencana Kerja Anggaran dan Kementerian/Lembaga (RKA-K/L), di bidang penelitian sapi potong; melakukan penyiapan bahan usulan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) di bidang penelitian sapi potong; Melakukan penyiapan bahan usulan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) di bidang penelitian sapi potong; melakukan penyiapan bahan usulan revisi POK dan DIPA di bidang penelitian sapi potong; melakukan pemberian pelayanan teknis kegiatan penelitian sapi potong; melakukan pemantauan pelaksanaan sistem jaminan mutu berdasarkan sistem

manajemen mutu berstandar internasional (ISO 17025); melakukan penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaksanaan kegiatan Loka; melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan tugas pimpinan baik lisan maupun tertulis; melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan pelayanan teknis, melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan Pelayanan Teknis.

Petugas Jasa Penelitian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kerjasama, informasi dan dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian sapi potong, yang terdiri atas : melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Petugas Jasa Penelitian, melakukan penyiapan bahan rencana kerja sama penelitian; melakukan penyiapan bahan evaluasi kerjasama penelitian; Melakukan urusan administrasi kerjasama penelitian; melakukan penyiapan bahan pengembangan sistem informasi melakukan penyiapan bahan promosi dan diseminasi; melakukan urusan komersialisasi hasil penelitian; melakukan urusan perpustakaan dan dokumentasi hasil penelitian, Melakukan urusan publikasi hasil penelitian; melakukan penyiapan bahan urusan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI); melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan baik lisan maupun tertulis; melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan Jasa Penelitian; melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan Jasa Penelitian.

Kelompok Peneliti bertugas membantu Kepala Loka dalam memberikan masukan dan saran guna peningkatan kinerja khususnya dibidang penelitian, pengembangan keilmuan dan profesionalisme tenaga fungsional peneliti dibidang 1). Pemuliaan dan Reproduksi Ternak; 2). Nutrisi dan Pakan Ternak, yang terdiri atas : melakukan pendalaman pustaka, pengujian metodologi, pengamatan parameter, pengumpulan data, analisis data, interpretasi dan penyusunan laporan ilmiah hingga menghasilkan inovasi teknologi yang diperlukan dan atau diadopsi pengguna; membantu kegiatan publikasi dan penyebarluasan hasil penelitian yang meliputi penyusunan karya ilmiah primer dan sekunder sampai dengan bimbingan serta pengawasan hingga dipublikasikan; menyusun laporan pertanggungjawaban penelitian kepada koordinator program sebagai bahan penyusunan laporan pelaksanaan program.

Visi : Menjadi lembaga penelitian sapi potong terkemuka dalam mewujudkan sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan.

Misi :

1. Menghasilkan inovasi teknologi sapi potong tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri;
2. Mengembangkan inovasi sapi potong tropika unggul dalam rangka peningkatan penguasaan sains dan teknologi (*scientific recognition*) dan pemanfaatannya dalam pembangunan pertanian bioindustri (*impact recognition*).

Tujuan dan sasaran

Tujuan kegiatan penelitian sapi potong yang dilakukan oleh Lolitsapi dalam lima tahun kedepan terdiri atas lima butir sebagai berikut:

Lolitsapi dalam rangka untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis, program Lolitsapi pada periode tahun 2020-2024 yang mencakup penelitian dan pengembangan (1) bioindustri dan industri

produk sapi potong strategis, (2) pengelolaan sumberdaya genetik sapi potong dan hijauan pakan ternak serta (3) memperkuat ketahanan dan keamanan pangan hewani.

Penajaman Program 2020-2024

1. Memprioritaskan penyediaan teknologi inovatif untuk optimalisasi pemanfaatan sumber daya melalui pengembangan teknologi budidaya, dan merintis penciptaan rumpun/galur/varietas ternak sapi potong dan hijauan pakan ternak unggul yang adaptif;
2. Mempercepat penyediaan teknologi inovatif sesuai permintaan pasar, nano, dan riset genom dalam rangka untuk meningkatkan produksi dan produktivitas sapi potong, serta mendorong kemajuan teknologi informasi bioscience dan bioengineering dibidang sapi potong;
3. Mendukung terciptanya kerjasama dan sinergi yang saling menguatkan antara Lolitsapi dengan berbagai lembaga terkait di dalam dan luar negeri;
4. Peningkatan transfer inovasi teknologi melalui percepatan diseminasi dan promosi, serta pemanfaatan jaringan informasi inovasi teknologi yang telah dibangun oleh Loka Penelitian Sapi Potong;
5. Pemantapan sinergi kinerja internal dan eksternal kelembagaan Loka Penelitian Sapi Potong.

II. KEGIATAN UNGGULAN TAHUN 2022

Pada tahun anggaran 2022, Lolitsapi telah menetapkan 2 (dua) kegiatan unggulan, diantaranya :

2.1 Pengelolaan dan Pemanfaatan Bibit Sumber Sapi Potong

Bibit sapi potong yang dikelola sekitar 900 ekor dengan berbagai status fisiologis dengan rincian sapi Pogasi, Bali, dan Madura masing sebanyak 361 ekor, 206 ekor, dan 285 ekor. Disamping itu juga terdapat sapi potong lokal lainnya sebanyak 48 ekor dari bangsa sapi Jabres, Galekan, Rambon, POBA, dan Belgian Blue.

Sapi dipelihara di Kandang Percobaan Loka Penelitian Sapi Potong yang tersebar di tiga kluster yaitu Barat, Tengah dan Timur. Manajemen pemeliharaan meliputi pemberian air minum secara ad-libitum serta pakan hijauan berupa rumput Gajah rata-rata sebanyak 5 kg per ekor/hari atau 3 ikat untuk tiga ekor ternak (@ = 15 kg); dengan frekuensi pemberian satu kali dalam sehari yaitu berkisar dari pukul 09.00 -10.00 WIB. Disamping itu juga diberikan konsentrat rata-rata sebanyak 5 kg per ekor/hari yang diberikan pada pukul 07.00 WIB berupa pakan jadi komersial atau pabrikan (Big Geny dan/atau Lacto Plus) dengan kandungan nutrisi sebagai berikut: PK = 14-17%, LK = 6-7%, SK = 12%, dan TDN = 65-70%. Pada kandang kelompok juga tersedia bank pakan yang berisi hijauan kering berupa jerami padi yang tersedia sepanjang waktu sebagai sumber serat.

Pada kandang individu feses dibuang setiap hari, sedangkan untuk di kandang kelompok feses baru dikeluarkan setelah mencapai ketinggian sekitar 25-30 cm dari lantai kandang atau setiap 2-3 bulan. Selanjutnya feses tersebut diproses sebagai bio-gas (yang berasal dari kandang individu) atau disimpan untuk selanjutnya diolah menjadi pupuk organik (kompos) pada lahan hijauan pakan ternak di 3 (tiga) lokasi kebun percobaan (KP) milik Loka Penelitian Sapi Potong; yaitu di KP. Sumber Agung, Parasan dan KP. Ranuklindungan dengan jumlah total luas lahan sekitar 10 hektar.

2.1.1 Studi Kelayakan atau Verifikasi Calon Stakeholders

Loka Penelitian Sapi Potong memiliki tupoksi untuk melaksanakan penyebaran sapi potong dalam bentuk kerjasama. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Unit Pengelolaan Bibit Unggul (UPBU) yang merupakan unit dengan kegiatan utama melakukan perbanyakan bibit unggul yang siap untuk disebarkan ke berbagai wilayah di Indonesia dalam rangka menjaga eksistensi sapi potong lokal (sapi PO atau POGASI, Bali dan Madura), meningkatkan populasinya, menjaga kemurnian genetik sekaligus memperbaiki mutu genetiknya. Sistem penyebaran sapi potong dilakukan dengan metode kerjasama alih asset dan hibah. Salah satu program penyebaran ternak pada tahun 2022 adalah kerjasama pemanfaatan pejantan sapi potong (sapi POGASI dan Bali) ke berbagai kelompok tani-ternak maupun peternak secara perorangan binaan dari dinas. Pada tahun 2022 dilakukan kerjasama dengan kelompok ternak melalui dinas antara lain :

- a. Kelompok Tani-Ternak Buen Serumung
- b. KTT Kemang Kuning
- c. KTT Pantu Gili
- d. Peternakan milik Mastar
- e. Peternakan milik A. Rahman
- f. Kab. Bojonegoro
- g. KTT Sido Makmur
- h. KTT Sumber Rejeki
- i. KTT Maju Mapan Jaya
- j. KTT Buyute Mbah Dipo
- k. KTT Margo Utomo Blitar
- l. UPT Pembibitan dan HMT Tuban
- m. KTT Putra Mahkota, Melati Putih dan Gunung Permai
- n. KTT Putera Mahkota

- o. KTT Melati Putih
- p. KTT Gunung Permai
- q. UPT Pembibitan Ternak dan Kesehatan Hewan Madura
- r. UPT Pembibitan Ternak dan Keswan Madura Cabang Kalimo'ok Kec. Kalianget Kab. Sumenep

2.1.2 Monitoring dan Evaluasi Kerjasama Bibit Sapi Potong

- a. KTT Sampurna Kab. Blitar Jawa Timur
- b. KTT Sido Makmur IV Kab. Blitar Jawa Timur
- c. KTT Maju Jaya Kota Malang Jawa Timur
- d. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Donggala Sulawesi Tengah
- e. KTT Karya Bersama Kab. Parigi Moutong Sulawesi Tengah
- f. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sigi Sulawesi Tengah
- g. IPDN Jatinangor Kab. Sumedang Jawa Barat
- h. KTT Harapan Mulia Kab. Lima Puluh Kota Sumatera Barat
- i. KTT Lembu Jaya Kab. Mojokerto Jawa Timur
- j. KTT Tani Jaya Kab. Mojokerto Jawa Timur
- k. UPT Pembibitan dan Hijauan Makanan Ternak (HMT) Tuban Jawa Timur
- l. KTT Sumber Tani Kab. Rembang Jawa Tengah
- m. PUSPENERBAL Kab. Sidoarjo Jawa Timur
- n. Politeknik Negeri Jember (Polije) Jawa Timur
- o. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 5 Jember Jawa Timur
- p. KTT Singo Mulyo Kab. Situbondo Jawa Timur
- q. KTT Harapan Makmur Kab. Jember Jawa Timur
- r. KTT Sidomulyo Kab. Jember Jawa Timur
- s. KTT Usaha Tani Mandiri Kab. Malinau Kalimantan Utara
- t. KTT Ngudi Mulyo Kab. Tana Tidung Kalimantan Utara
- u. KTT Ustan Mandiri Kab. Bojonegoro Jawa Timur
- v. KTT Terus Saja (Ternak Khusus Sapi Jawa) Kab. Bojonegoro Jawa Timur
- w. KTT Berkah Ternak Sejahtera (BTS) Kab. Bojonegoro Jawa Timur
- x. KTT Kandang Kamulyan Kab. Bojonegoro Jawa Timur
- y. KTT Berkah Jaya Kab. Nganjuk Jawa Timur
- z. KTT Jaya Benggala Kab. Magetan Jawa Timur
- aa. KTT Tani Mulyo dan Puspo Warno Kab. Ngawi Jawa Timur
- bb. KTT Reso Makmur Kab. Probolinggo Jawa Timur
- cc. KTT Rojo Koyo Kab. Lamongan Jawa Timur
- dd. KTT Lembu Jaya Pangestu Kab. Gresik Jawa Timur
- ee. KTT Sido Makmur Kab. Jepara Jawa Tengah
- ff. KTT Sidodadi Kota Semarang Jawa Tengah
- gg. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kab. Indramayu Jawa Barat
- hh. KTT Bukit Neglasari Kab. Lebak Banten
- ii. BPTP Lampung
- jj. UPTD Budidaya Ternak Kec. Purwosari Pasuruan
- kk. KTT Widji Kamulyan Kab. Malang

2.1.3 Penyebaran Sapi Potong

Jumlah sapi potong yang akan didiseminasikan atau disebar dalam wadah kerjasama pada tahun 2022 sebanyak 70 ekor; meliputi sapi Pogasi, Bali dan Madura. Namun demikian penyebaran sapi pada tahun 2022 belum dapat direalisasikan sampai batas waktu yang belum bisa ditentukan. Hal ini sesuai dengan Nota Dinas yang dikeluarkan oleh Sekretaris Badan Litbang Pertanian Nomor: B-893/KL.010/H.1/04/ 2022 yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan surat dari Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Nomor: B-423/PK.040/H.5/05/2022. Disamping itu pada tanggal 22 November 2022 Sekretaris Badan Litbang Pertanian kembali mengeluarkan surat Nomor: B-2638/PL.320/H.1/10/2022 perihal Penyebaran Bibit Ternak Sapi dan Kambing. Dalam surat tersebut disampaikan bahwa penyebaran bibit sapi dan kambing ditunda dikarenakan adanya transisi organisasi di lingkungan Badan Litbang Pertanian.

Namun demikian, mengingat penyebaran bibit sapi potong menjadi salah satu target Indikator Kinerja Utama (IKU) Puslitbangnak, maka Lolitsapi telah mempersiapkan materi ternak sapi potong yang akan disebar pada tahun 2022 yaitu sebanyak 70 ekor berikut kelengkapan administrasinya. Rincian bangsa sapi dan persyaratan administrasi disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Kandidat sapi sebar dan persyaratan kelengkapan administrasi

Nama Stake holders	Bangsa sapi	Jumlah sapi (ekor)		Persyaratan administrasi			
		J	B	Srt. pengajuan	SKM	SKMH	Anls. penyakit
Disnak Keswan Kab. Sumbawa NTB	Pogasi Bali	2 10	- -	v v	v v	v v	v v
Disnak Prov. Jawa Timur:							
- UPT Pembibitan Ternak dan HMT Tuban	Pogasi	1	9	v	v	v	v
- UPT Pembibitan Ternak dan Keswan Madura	Madura	-	10	v	v	v	v
Disnakan Kab. Bojonegoro:							
- KTT Sumber Rejeki	Pogasi	1	3	v	v	v	v
- KTT Maju Mapan Jaya	Pogasi	1	2	v	v	v	v
- KTT Sido Makmur	Pogasi	1	2	v	v	v	v
DKPP Kab. Pamekasan:							
- KTT Putera Mahkota	Madura	-	10	v	v	v	-
Disnak Keswan Kab. Pasuruan:							
- KTT Barakah Mapan Sejahtera	Pogasi	1	7	v	v	v	-
- KTT Tani Agung	Bali	1	9	v	v	v	-
Jumlah (ekor)		18	52				

Ket: J = jantan; B = betina; SKM = Surat Kesediaan Menghibahkan; SKMH = Surat Kesediaan Menerima Hibah

Sehubungan dengan adanya kebijakan penundaan pengiriman bibit sapi sebar oleh Kepala Badan Litbang Pertanian, maka Kepala Lolitsapi melakukan koordinasi secara langsung dengan Dinas Peternakan Prov. Jawa Timur dalam rangka memberikan klarifikasi terkait adanya kebijakan tersebut di atas. Sedangkan bagi calon stakeholders lainnya dikirimkan surat pemberitahuan penundaan pengiriman bibit sebar sapi potong; yaitu diantaranya kepada Kepala Dinas Peternakan

dan Kesehatan Hewan Kab. Sumbawa NTB, Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Pasuruan Jawa Timur serta kepada Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Pamekasan Madura Jawa Timur.

Jumlah sapi potong yang dikelola sebanyak 900 ekor; terdiri atas bangsa sapi Pogasi, Bali, dan Madura serta beberapa bangsa sapi potong lokal lainnya (Jabres, Galekan, Rambon, POBA, dan Belgian Blue). Pengaturan perkawinan telah dilakukan terhadap sapi Pogasi, sapi Bali, dan sapi Madura masing-masing sebanyak 81 ekor, 78, dan 58 ekor. Dari jumlah tersebut seluruh sapi Pogasi sudah dilakukan pemeriksaan kebuntingan (PKB) secara palpasi rektal dengan jumlah sapi bunting sebanyak 49 ekor (60,50%); sedangkan untuk sapi Bali dan Madura baru sebagian kecil; dan sisanya akan dilakukan pada awal tahun 2023.

Monitoring dan pemantauan kepada stakeholders yang telah menerima bibit sapi potong dilakukan terhadap 39 KTT/mitra yang berada di wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Banten, Lampung, Sumatera Barat, Sulawesi Tengah, dan Kalimantan Utara.

Studi kelayakan atau verifikasi bagi calon stakeholders telah dilakukan terhadap 12 KTT atau mitra binaan dinas/instansi yang membidangi peternakan. Distribusi atau pengiriman bibit sapi potong kepada calon stake holders belum bisa direalisasikan karena saat ini Badan Litbang Pertanian masih dalam masa transisi organisasi.



Gambar 1. Sapi Sumbawa dan sapi Bali di kandang KTT Buen Serumung



Gambar 2. Areal hijauan pakan ternak milik KTT Buen Serumung



Gambar 3. Sapi Bali di kandang milik KTT Pantu Gili



Gambar 4. Bahan pakan berupa tebon jagung di KTT Pantu Gili



Gambar 5. Diskusi dengan ketua dan para pengurus kelompok



Gambar 6. Foto bersama dengan ketua dan pengurus kelompok



Gambar 7. Koordinasi dengan Kepala Dinas Peternakan dan Keswan Kab. Lima Puluh Kota



Gambar 8. Foto bersama di depan Kantor Dinas Peternakan dan Keswan Kab. Lima Puluh Kota

2.2 Pupuk Organik Cair (POC) berbahan Urine sapi

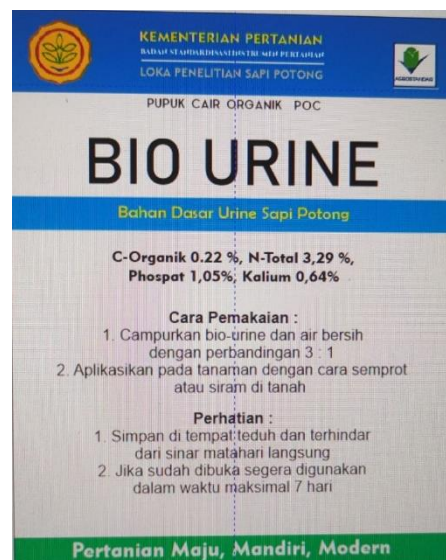
Teknologi ini diterapkan di IP2TP Muneng Kab. Probolinggo, Kelompok tani Rembang 3 Kecamatan Rembang Kab. Pasuruan, KRPL Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan. Limbah peternakan berupa urine sapi dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik yang bermanfaat bagi tanaman serta mudah dalam pengaplikasiannya. Namun, urine sapi tidak dapat langsung digunakan untuk memupuk tanaman, melainkan harus diolah terlebih dahulu untuk menambah nilai manfaatnya.

Cara mengumpulkan urine sapi adalah sebagai berikut :

1. Kandang sapi sebaiknya dibuat dengan kemiringan lantai 3-5% dan dilengkapi dengan parit kecil selebar 5 cm dan jarak antarpalit 30 cm. Tujuannya adalah untuk mengalirkan urine sapi ke pipa pembuangan dan agar urine tidak bercampur dengan kotoran sapi.
2. Urine ditampung dalam pipa paralon yang dibelah 3 dan dialirkan ke dalam drum yang telah ditanam di dalam tanah. Paralon dipasang miring agar urine mengalir dengan cepat.

Kelebihan dari pupuk cair bio urine ini adalah mudah dalam pengaplikasiannya dibandingkan dengan pupuk kompos serta memudahkan dalam pengangkutan jarak jauh. Pengaplikasian pupuk cair bio urine pada tanaman adalah sebagai berikut :

1. Untuk tanaman semusim dan rumput, bio urine dicampur dengan air bersih dengan perbandingan 1:2 (misal 10 liter bio urine dicampur dengan 20 liter air bersih), kemudian dimasukkan ke dalam sprayer dan siap disemprotkan. Untuk king grass pemberian bio urine dilakukan setiap setelah rumput diarit, sedangkan untuk jagung, ubi, singkong, cabe, dll penyemprotan bio urine dilakukan setiap 2 minggu.
2. Untuk tanaman industri dengan asumsi tanamannya baru ditanam dengan ketinggian rata-rata 80 cm, bio urine dan air bersih dicampur dengan perbandingan 1:1. Tanaman seperti sengon, turi, mahoni, nangka, ketapang, dll diberikan pupuk cair bio urine setiap 2 minggu.



Gambar 9. Pupuk Organik Cair

III. KEGIATAN TAHUN 2022

3.1 RSNI bibit sapi potong Pogasi agrinak

Standardisasi memberikan kepercayaan bahwa produk yang diproduksi dan diedarkan di pasaran telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan. Tujuan dari disusunnya RSNI bibit sapi potong Pogasi agrinak adalah untuk Memberikan jaminan kepada konsumen dan produsen akan mutu sapi Pogasi agrinak, meningkatkan kualitas genetik sapi Pogasi agrinak, meningkatkan produktifitas sapi Pogasi agrinak. Tersedianya bibit sapi yang memenuhi standar mutu sehingga dapat tercukupinya kebutuhan daging sapi potong dalam negeri, untuk ketahanan pangan Indonesia. Produk peternakan sapi potong mampu bersaing di dunia Internasional, guna menciptakan peluang ekspor daging atau produk pangan, bahan dasar industri yang menggunakan bahan dasar sapi potong. Menciptakan peluang ekspor seperti yang tertuang dalam 3 program strategis Kementan yang salah satunya adalah program Gerakan Tiga Kali Ekspor (Gratieks), mendukung program pemerintah swasembada daging. Dari kegiatan ini telah dihasilkan data kuantitatif untuk penyusunan RSNI. RSNI bibit sapi potong Pogasi agrinak telah masuk dalam PNPS tahun 2022. RSNI ini akan dilanjutkan dalam rapat konseptor , rapat teknis dan sampai konsensus dan dihasilkan RSNI 3. Dengan adanya penerapan SNI ini, maka mutu bibit ternak Sapi POGASI lebih terjamin, dapat meningkatkan nilai jual bagi peternak, masyarakat sebagai konsumen menjadi lebih puas.

PNPS adalah program nasional pengembangan standar, dimana konseptor mempunyai kesempatan untuk mengusulkan produk, jasa, proses untuk diusulkan menjadi sebuah PNPS yang selanjutnya akan menjadi pembahasan dalam rapat teknis sampai dengan dihasilkannya konsensus dan dihasilkan RSNI 3. Dalam hal ini Loka penelitian sapi potong yang mempunyai komoditas sapi potong galur Pogasi Agrinak mengusulkan sebagai RSNI dalam PNPS tahun 2022. Dan telah diterima sebagai PNPS dan telah dimasukkan atau dihubungkan dengan Komisi Teknis 65-17 bibit ternak.

Draft PNPS yang telah disusun tim konseptor telah didaftarkan PNPS melalui web BSN pada tanggal 30 September 2022. Untuk menghasilkan sebuah draft atau konsep PNPS dibutuhkan penyusunan data dan dibutuhkan pemutahiran data terkait kualitas mutu dari bibit sapi potong Pogasi Agrinak.

Selama penyusunan draft PNPS Bibit sapi potong Pogasi agrinak kegiatan yang dilakukan Loka penelitian sapi potong adalah sebagai berikut :

1. Pemutahiran data performance dari bibit sapi potong Pogasi agrinak

Pemutahiran data bibit sapi potong Pogasi agrinak diantaranya yaitu dengan mengukur tinggi badan, lingkaran badan, panjang badan, lingkaran skrotum, memonitor umur poel dari masing-masing status fisiologis ternak yaitu diantaranya adalah umur 0-7 bulan, 8- 12 bulan, 12 – 18 bulan, 18 – 24 bulan, dan 24 – 36 bulan.

- a. Pengukuran skrotum

Mengukur lingkar scrotum ternak sapi Pogasi agrinak dengan menggunakan pita ukur dalam satuan cm.

Tabel 1. Lingkar scrotum Sapi Pogasi agrinak

NO	BANGSA	SEX	EARTAG	UKURAN SROTUM
1	PO	JANTAN	19/41	34
2	PO	JANTAN	19/35	35
3	PO	JANTAN	19/39	34
4	PO	JANTAN	19/29	35
5	PO	JANTAN	19/32	36
6	PO	JANTAN	19/57	33
7	PO	JANTAN	20/08	31
8	PO	JANTAN	20/15	34
9	PO	JANTAN	20/19	31
10	PO	JANTAN	20/27	32
11	PO	JANTAN	19/24	34



Gambar 10. Foto pengukuran Lingkar scrotum di kandang produksi bibit Lolitsapi

Tabwl 2. Pengumpulan data kuantitatif performace bibit sapi potong Pogasi Agrinak

No	EARTAG	SEX	Tanggal Lahir	Timbang 1	UMUR	BB	TD	TB	PB	LD
14	PO. 19/14	Jantan	2/14/2019	2/11/2020	11.90	131.00	105.00	114.00	96.00	122.00
16	PO. 19/16	Jantan	2/15/2019	2/10/2020	11.84	220.00	119.00	125.00	123.00	137.00
19	PO. 19/19	Jantan	2/24/2019	8/20/2019	5.82	106.00	116.00	99.00	134.00	98.00
20	PO. 19/20	Jantan	2/24/2019	1/15/2020	10.68	164.00	122.00	130.00	91.00	137.00
21	PO. 19/21	Jantan	2/25/2019	2/5/2020	11.34	181.00	120.00	127.00	105.00	136.00
22	PO. 19/22	Jantan	3/3/2019	9/18/2019	6.54	172.00	109.00	120.00	105.00	130.00
26	PO. 19/24	Jantan	4/13/2019	1/16/2020	9.14	123.00	128.00	111.00	135.00	100.00
28	PO. 19/26	Jantan	4/14/2019	1/16/2020	9.11	203.00	121.00	127.00	122.00	137.00
33	19/32	Jantan	6/4/2019	2/24/2020	8.71	197.00	119.00	121.00	119.00	133.00
36	19/35	Jantan	6/9/2019	1/13/2020	7.17	172.00	113.00	119.00	109.00	130.00
37	19/33	Jantan	7/1/2019	4/22/2020	9.73	161.00	108.00	109.00	103.00	128.00
42	19/39	Jantan	7/13/2019	6/11/2020	10.98	244.00	127.00	131.00	128.00	155.00
44	19/41	Jantan	7/18/2019	7/2/2020	11.51	242.00	122.00	123.00	122.00	147.00
47	19/44	Jantan	7/20/2019	7/2/2020	11.44	292.00	129.00	136.00	133.00	155.00
49	19/46	Jantan	7/22/2019	7/2/2020	11.38	241.00	124.00	130.00	118.00	147.00
50	19/42	Jantan	7/23/2019	7/2/2020	11.34	276.00	121.00	127.00	121.00	156.00
54	19/51	Jantan	8/4/2019	7/2/2020	10.95	238.00	112.00	127.00	104.00	178.00
55	19/52	Jantan	8/8/2019	7/2/2020	10.82	210.00	113.00	117.00	106.00	139.00
56	19/56	Jantan	8/9/2019	7/2/2020	10.78	173.00	110.00	122.00	107.00	137.00
57	19/40	Jantan	8/29/2019	7/2/2020	10.13	150.00	111.00	116.00	99.00	134.00
58	19/58	Jantan	8/29/2019	7/2/2020	10.13	168.00	110.00	117.00	107.00	133.00
63	19/57	Jantan	9/15/2019	7/2/2020	9.57	121.00	110.00	119.00	97.00	134.00
65	19/61	Jantan	9/28/2019	6/15/2020	8.58	188.00	112.00	138.00	126.00	129.00
66	19/62	Jantan	10/5/2019	8/31/2020	10.88	182.00	115.00	121.00	106.00	139.00
67	19/64	Jantan	10/12/2019	8/25/2020	10.45	256.00	118.00	122.00	118.00	156.00
69	19/66	Jantan	11/15/2019	6/10/2020	6.84	130.00	106.00	110.00	110.00	116.00
2	20/13	Jantan	1/28/2020	10/19/2020	8.71	185.50	116.00	123.00	101.00	141.00
8	20/04	Jantan	2/6/2020	10/19/2020	8.42	143.00	108.00	111.00	104.00	123.00
12	20/08	Jantan	2/9/2020	10/19/2020	8.32	167.50	120.40	120.80	105.00	134.00
14	20/03	Jantan	2/10/2020	10/19/2020	8.28	134.50	110.00	114.00	103.00	123.00
21	20/15	Jantan	2/17/2020	10/19/2020	8.05	208.00	117.00	120.00	118.00	139.00
23	20/18	Jantan	2/15/2020	10/19/2020	8.12	121.00	116.00	113.00	94.00	122.00
24	20/19	Jantan	2/26/2020	10/19/2020	7.76	270.00	125.00	131.00	114.00	154.00
30	20/22	Jantan	3/18/2020	10/19/2020	7.07	138.50	111.00	114.00	101.00	123.00
31	20/31	Jantan	3/18/2020	10/19/2020	7.07	172.00	118.00	122.00	117.00	133.00
40	20/27	Jantan	4/13/2020	3/30/2021	11.54	232.00	120.50	127.50	104.00	138.00
42	20/30	Jantan	4/14/2020	11/17/2020	7.13	197.50	113.00	115.50	112.00	140.00
46	20/34	Jantan	6/15/2020	3/30/2021	9.47	116.00	114.50	117.00	122.00	142.00
47	20/40	Jantan	6/12/2020	3/18/2021	9.17	147.00	118.00	123.00	95.00	145.00
49	20/35	Jantan	7/4/2020	3/18/2021	8.45	220.00	111.60	122.00	109.00	133.00
63	20/50	Jantan	10/22/2020	10/13/2021	11.70	243.00	122.00	136.50	118.00	150.00
64	20/51	Jantan	10/22/2020	10/13/2021	11.70	237.00	122.00	128.00	122.00	147.00
69	20/56	Jantan	11/13/2020	10/13/2021	10.98	150.00	111.00	126.00	165.00	150.00
4	21/3	Jantan	1/10/2021	8/24/2021	7.43	185.00	116.00	120.50	112.00	130.00
17	21/10	Jantan	1/27/2021	10/13/2021	8.52	130.00	101.00	107.00	85.00	119.00
18	21/11	Jantan	1/27/2021	10/7/2021	8.32	126.00	106.00	116.00	105.00	124.00
21	21/28	Jantan	1/31/2021	9/20/2021	7.63	107.50	99.00	104.50	86.00	115.00
22	21/15	Jantan	2/4/2021	10/13/2021	8.25	153.00	107.00	117.00	101.00	131.00
25	21/8	Jantan	2/13/2021	10/14/2021	7.99	116.50	103.50	115.00	104.00	113.00
35	21/26	Jantan	3/2/2021	10/14/2021	7.43	104.00	103.00	106.50	99.00	108.00
39	21/29	Jantan	3/10/2021	10/7/2021	6.94	168.50	105.00	118.00	99.00	132.00
40	21/30	Jantan	3/11/2021	10/13/2021	7.10	135.50	105.00	111.00	97.00	126.00

b. Pengecekan umur poel

Setelah recording, melihat umur sapi dari gigi adalah yang paling akurat dan mudah dilakukan. Dalam cara ini terdapat istilah yang sering digunakan yaitu "Poel". Poel merupakan proses yang menunjukkan adanya pergantian gigi ternak, dimana sepasang gigi seri (gigi susu) telah berganti menjadi gigi permanen. Semakin banyak gigi yang poel, maka semakin tua umur sapi tersebut. Perlu diketahui bahwa sapi dewasa memiliki jumlah gigi sebanyak 32 buah. Susunan gigi sapi, 20 gigi ada di rahang bawah dan 12 ada di rahang atas. Pada bagian rahang bawah sapi, 8 ada bagian depan. Ini yang biasa kita lihat sebagai gigi seri. Sedangkan 12 sisanya tersusun sebagai gigi geraham. Letaknya

agak di dalam dan sulit untuk terlihat. Susunan gigi sapi pada rahang atas ada 12 gigi. Semuanya sebagai gigi geraham.

Data pengecekan umur poel dengan cara mengecek masing-masing bibit sapi sesuai dengan umur fisiologis dari ternak. Didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3. umur fisiologis dari ternak

NO	No Eartag	Poel	Kandang
1	PO 19/34	3	Pamungkas selatan 1
2	PO 20/23	1.5	
3	PO 20/05	1	
4	PO 19/2	3	
5	PO 20/16	1	
6	PO 20/33	2	
7	PO 13.12.26	4	Blok D1 Rangkuti
8	PO 19/31	2	
9	PO 19/45	3	
10	PO 19/38	2	
11	PO 19/37	3	
12	PO 19/43	3	
13	PO 19/69	1	Blok E1 Wijono
14	PO 19/23	3	
15	PO 20/1	2	
16	PO 20/48	1	
17	PO 20/29	1	
18	PO 20/02 A	2	
19	PO 20/17	1	
20	PO 20/13	2	
21	PO 20/10	2	
22	PO 19/6	3	
23	PO 20/07	2	
24	PO 20/11	1	



Gambar 11. Foto kegiatan pengecekan umur poel

B. Pemutahiran data kuantitatif dari lokasi penyebaran bibit sapi Pogasi Agrinak

Pemutakhirab dilakukan di beberapa kabupaten antara lain: Mojokerto, Bojonegoro,

Tabel 4. Data kuantitatif pedet di KTT Lembu Jaya, Mojokerto

No.	Identitas		Performa								Ket
	Eartag	Sex	BB (Kg)	TD (cm)	TB (cm)	PB (cm)	LD (cm)	Panjang Tanduk (cm)	Panjang Telinga (cm)	Panjang Ekor (cm)	
1	22/25	betina	52	87	91	65	88,5	0	15	34	1 bulan
2	21/20	betina	147	107	110	109	120	5	23	63	13 bulan
3	21/15	jantan	158	115	121	107	125	6	23	62	12 bulan
4	22/4.11	betina	140	110	115	106	121	2	22	60	9 bulan

Tabel 5 Data kuantitatif pedet di KTT Terus Saja, Bojonegoro

No .	Identitas		Performa								Ket
	Earta g	Sex	BB (Kg)	TD (cm)	TB (cm)	PB (cm)	LD (cm)	Panjan g Tanduk (cm)	Panjan g Telinga (cm)	Panjan g Ekor (cm)	
1		Janta n	88	89	97,5	91	102	0	20,5	48	7 bulan
2		betina	120	106	113	97	113	1	23	56	6 bulan
3		Janta n	129	101	103	93	114	0	20	56	5 bulan



Gambar 12. Foto kegiatan pemutahiran data kuantitatif performace bibit sapi Pogasi Agrinak

IV. MANAJEMEN

Arah Kebijakan

Lolitsapi dalam rangka untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis, program Lolitsapi pada periode tahun 2020-2024 yang mencakup penelitian dan pengembangan (1) bioindustri dan industri produk sapi potong strategis, (2) pengelolaan sumberdaya genetik sapi potong dan hijauan pakan ternak serta (3) memperkuat ketahanan dan keamanan pangan hewani.

Penajaman Program 2020-2024

1. Memprioritaskan penyediaan teknologi inovatif untuk optimalisasi pemanfaatan sumber daya melalui pengembangan teknologi budidaya, dan merintis penciptaan rumpun/galur/varietas ternak sapi potong dan hijauan pakan ternak unggul yang adaptif;
2. Mempercepat penyediaan teknologi inovatif sesuai permintaan pasar, nano, dan riset genom dalam rangka untuk meningkatkan produksi dan produktivitas sapi potong, serta mendorong kemajuan teknologi informasi bioscience dan bioengineering dibidang sapi potong;
3. Mendukung terciptanya kerjasama dan sinergi yang saling menguatkan antara Lolitsapi dengan berbagai lembaga terkait di dalam dan luar negeri;
4. Peningkatan transfer inovasi teknologi melalui percepatan diseminasi dan promosi, serta pemanfaatan jaringan informasi inovasi teknologi yang telah dibangun oleh Loka Penelitian Sapi Potong;
5. Pemantapan sinergi kinerja internal dan eksternal kelembagaan Loka Penelitian Sapi Potong.

4.1. Program

Salah satu indikator keberhasilan kegiatan program penelitian pada setiap satker diperlukan perencanaan penelitian dan administrasi sesuai dengan visi dan misi maupun rencana operasional Loka Penelitian Sapi Potong dengan mengacu pada renstra Puslitbang Peternakan dan Badan Litbang Pertanian serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kementerian Pertanian. Dalam penyusunan program tersebut diperlukan perencanaan program, perhitungan anggaran kegiatan sesuai dengan kebutuhan satker pada masing-masing kegiatan penelitian maupun administrasi perkantoran. Guna menjamin pelaksanaan kegiatan dalam satker dapat berlangsung secara terpadu, efisien dan akuntabel maka perlu dilaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk memonitor perkembangan kegiatan per satuan waktu. Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan penyusunan program dan anggaran Loka Penelitian Sapi Potong untuk periode tahun berikutnya. Total anggaran Loka Penelitian Sapi Potong, Grati Jawa Timur sebagaimana yang tercantum dalam DIPA Petikan adalah sebesar Rp 152.000.000,00.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan (DIPA Petikan) Tahun Anggaran 2022 telah terbit pada 5 Desember 2022 dengan Nomor: SP DIPA- 018.09.2.648720/2022 dan *Digital Stamp*: 0201-0707-3678-9546. Total anggaran Loka Penelitian Sapi Potong, Grati Jawa Timur sebagaimana yang

tercantum dalam DIPA Petikan tersebut adalah sebesar Rp. 23.009.166.000,00 (Dua puluh tiga milyar sembilan juta seratus enam puluh enam rupiah) kemudian pada revisi Rp 16.464.998,00 (enam belas milyar empat ratus enam puluh empat sembilan ratus sembilan puluh delapan rupiah), sudah termasuk pagu penggunaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 513.215.000,00. Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai 2 (dua) kegiatan RDHP dan 26 (dua puluh enam) ROKTM sebagaimana tercantum dalam Tabel 1. DIPA awal di tahun 2022 Loka Penelitian Sapi Potong masih terdapat anggaran untuk kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan. Dengan adanya perpres nomor 117 tahun 2022 tentang kementan maka anggaran untuk litbangjirab dialihkan ke lembaga lain sehingga setelah mengalami revisi 8 kali maka DIPA anggaran akhir tahun di Lolitsapi menjadi Rp 16.464.998,00 (enam belas milyar empat ratus enam puluh empat sembilan ratus sembilan puluh delapan rupiah). Revisi pagu anggaran Lolitsapi sebanyak 8 kali, berikut terlampir pada tabel 2 adalah besaran anggaran di tiap revisi yang terjadi di Loka Penelitian sapi Potong.

Tabel 6. Revisi Anggaran

	Anggaran
(Awal)	23.009.166.000
Revisi kesatu	22.297.370.000
Revisi kedua	22.297.370.000
Revisi ketiga	22.341.279.000
Revisi keempat	18.512.774.000
Revisi kelima	18.687.774.000
Revisi keenam	18.790.096.000
Revisi ketujuh	18.790.096.000
Revisi kedelapan	16.464.998.000
Revisi kesembilan	16.464.998.000

Tabel 7. Jumlah Anggaran per Kegiatan TA 2022

NO	ROKTM	PAGU AKHIR	PAGU AWAL
4585.DDA.505.051.A.1	Pengembangan Taman Agro Inovasi dan Tagrimart	-	50,000,000
4585.DDA.505.051.B.1	Jasa Pengelolaan Sistem Peternakan Sapi Potong	-	150,000,000
4585.DDA.505.052.A.1	Pendampingan Sistem Pengelolaan Peternakan Mendukung P	-	300,000,000
4585.DDA.508.051.A.1	Pengelolaan Sapi Lokal Indonesia dan Turunan Belgian Blue	-	150,000,000
4585.DDA.508.052.A.1	Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Pakan Ternak	-	150,000,000
4585.DDA.522.051.A.1	Pengelolaan dan Pemanfaatan Bibit Sumber Sapi Potong	7,102,856,000	7,350,000,000
4585.SDA.502.051.A.1	Kegiatan Automatic Adjustment	0	1,405,000,000
4585.SDA.502.052.A.1	Perakitan Varietas Unggul Baru Tanaman Pakan Ternak melalui Teknologi Iradiasi	0	400,000,000
4585.SDA.533.051.A.1	Kegiatan Automatic Adjustment	0	750,000,000
4585.SDA.533.051.B.1	Kegiatan Automatic Adjustment	0	1,007,505,000
1809.AEA.503.051.A.1	Layanan Kerjasama	130,950,000	-
1809.EBA.962.051.A.1	Pengelolaan Ketatausahaan dan Rumah Tangga Perkantoran	225,000,000	225,000,000
1809.EBA.962.051.B.1	Akreditasi Manajemen	33,690,000	19,750,000
1809.EBA.962.051.B.2	Akreditasi Laboratorium	80,790,000	25,250,000
1809.EBA.962.051.C.1	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal	25,000,000	25,000,000
1809.EBA.962.051.D.1	Operasional dan Pemeliharaan Kandang Percobaan	235,688,000	74,770,000
1809.EBA.962.051.D.2	Operasional dan Pemeliharaan Kebun Percobaan	114,912,000	50,230,000
1809.EBA.962.051.E.1	Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium Nutrisi	88,900,000	25,575,000
1809.EBA.962.051.E.2	Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium Reproduksi	49,750,000	9,400,000
1809.EBA.962.051.E.3	Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium Molekuler	23,870,000	5,025,000
1809.EBA.962.051.F.1	IP2TP	30,000,000	30,000,000
1809.EBA.962.051.G.1	Pengelolaan Tagrimart	50,000,000	-
1809.EBA.962.051.H.1	Pemeliharaan SDG	75,000,000	-
1809.EBA.994.001.A.1	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	102,322,000	-
1809.EBA.994.002.A.1	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	1,780,440,000	1,881,450,000
1809.EBA.994.002.B.1	Langganan Daya dan Jasa	305,220,000	332,400,000
1809.EBA.994.002.C.1	Pemeliharaan Perkantoran	660,156,000	520,980,000
1809.EBA.994.002.D.1	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Perkantoran	136,184,000	147,170,000
1809.EBB.951.051.A.1	Pengadaan Peralatan Kandang dan Perkantoran	185,500,000	-
1809.EBB.971.051.A.1	Pemangunan Connecting Gangway	30,000,000	2,100,000,000
1809.EBC.954.051.A.1	Pengelolaan Kepegawaian	25,000,000	25,000,000
1809.EBD.952.051.A.1	Penyusunan Program dan Anggaran	152,000,000	230,000,000
1809.EBD.952.051.B.1	Rancangan Standardisasi Instrumen Sapi Potong	100,000,000	-
1809.EBD.953.051.A.1	Monitoring dan Evaluasi	25,000,000	25,000,000
1809.EBD.955.051.A.1	Pengelolaan Keuangan	30,000,000	30,000,000
1809.EBD.955.053.A.1	Pengelolaan PNPB	4,666,770,000	5,514,661,000
		16,464,998,000	23,009,166,000

4.2. Anggaran

Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan adalah salah satu kegiatan di kantor Loka Penelitian Sapi Potong di unit administrasi yang bertugas untuk melancarkan dan mendukung kegiatan penelitian sapi potong sebagai tugas pokok dan fungsi Loka Penelitian Sapi Potong. Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan mencakup beberapa fungsi, diantaranya melaksanakan penatausahaan pengeluaran dan penerimaan, melakukan pencatatan dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Keluaran akhir dari kegiatan ini adalah Laporan Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan.

Laporan Keuangan Loka Penelitian Sapi Potong Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 639.291.112 atau mencapai 184% dari target sebesar Rp 347.250.000

Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp 16.402.507.602 atau mencapai 99,62% dari alokasi anggaran sebesar Rp 16.464.998.000,00

4.3 Kepegawaian

Pengelolaan Kepegawaian, meliputi kegiatan-kegiatan : Pengadaan dan seleksi tenaga kerja/ pegawai yang diketahui dari rangkaian kegiatan tentang pengadaan, seleksi atau pengangkatan melalui ujian calon pelamar menjadi pegawai, Penempatan dan penunjukkan melalui rangkaian ditempatkannya calon pegawai pada jabatan atau fungsi tertentu yang telah ditetapkan. dan Pengembangan, yang diketahui dari segenap proses latihan (training) baik sebelum/sesudah menduduki jabatan dikaitkan promosi pegawai, Pemberhentian, yang diketahui melalui proses diberhentikannya tenaga kerja/pegawai, baik sebelum masanya maupun sudah saatnya (pensiun). Pengelolaan Kepegawaian meliputi penyusunan dan penetapan kebutuhan, pengadaan, pangkat dan jabatan, pengembangan karier, pola karier, promosi, mutasi, penilaian kinerja, penggajian dan tunjangan, kemudian untuk menciptakan sumberdaya manusia aparatur yang memiliki kompetensi diperlukan peningkatan mutu Profesionalisme, sikap pengabdian dan pengembangan PNS melalui pendidikan dan pelatihan maupun non pendidikan dan pelatihan. Untuk itu perlu pengelolaan secara optimal sarana dan prasarana, sehingga dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, terukur dan akuntabel.

A. Sumber Daya Manusia (SDM)

B. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) Loka Penelitian Sapi Potong (Lolitsapi) pada akhir tahun 2022 berjumlah 43 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 5 Orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Pegawai Loka Penelitian Sapi Potong terbagi tiga bagian fungsional, yaitu: 1). Pejabat Administrasi Pengawas Eselon IV (Struktural) 2). Fungsional Tertentu dan 3). Fungsional Umum. Pada tahun 2022 telah terjadi pengalihan 23 orang pegawai (Peneliti dan Teknisi Litkayasa) Lolitsapi ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Hal ini dilakukan menindaklanjuti Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: B/601/M.SM.02.03/2021 tentang Pengalihan PNS Yang Melaksanakan Fungsi Litbangjirap dalam Jabatan Peneliti, Perekayasa dan Teknisi Litkayasa. Adapun rekapitulasi pegawai Lolitsapi dengan jabatan fungsional tersebut yang memilih berkarir ke BRIN adalah sebagai berikut:

Tabel 8 rekapitulasi pegawai yang beralih ke BRIN

No	Nama Jabatan	Pangkat/Gol.	Pendidikan	Jumlah
1	Peneliti Ahli Utama	IV/e	S1	1
2	Peneliti Ahli Madya	IV/c	S3	1
		IV/b	S3 & S2	2
		IV/a	S3	1
3	Peneliti Ahli Muda	III/d	S3 & S2	2
		III/c	S3 & S2	2
4	Peneliti Ahli Pertama	III/c	S2 & S2	2
		III/b	S2	3
		III/a	S1	3
5	Teknisi Litkayasa Penyelia	III/c	SLTA	1
6	Teknisi Litkayasa Mahir	III/b	D3	3
7	Teknisi Litkayasa Terampil	II/c	D3	2
TOTAL				23

Pengalihan SDM Litbangjirap juga diikuti dengan perubahan kelembagaan Badan Litbang Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Sehingga SDM Peneliti dan Teknisi Litkayasa yang memilih tetap berkarir di Kementerian Pertanian bertransformasi ke jabatan fungsional Bidang Pertanian dan Non Pertanian. Berikut sebaran jabatan yang ada di Loka Penelitian Sapi Potong setelah transformasi kelembagaan:

1. Pejabat Administrasi Pengawas Eselon IV (Struktural)

Pejabat administrasi Pengawas Eselon IV dijabat oleh drh. Dicky Mohammad Dikman, M.Phil. NIP.197704292006041001 sebagai Plt. Kepala Loka Penelitian Sapi Potong.

Jabatan	Pangkat/Golongan	Pendidikan	Keterangan
Plt. Kepala Loka Penelitian Sapi Potong	Penata Tingkat I – III/d	S2	SK Nomor: B-1908/KP.410/H.1/08/2022 tanggal 29 Agustus 2022 TMT 23 Agustus 2022

2. Fungsional Tertentu

2.1. Fungsional Analis Standardisasi

Jumlah Fungsional Analis Standardisasi Loka Penelitian Sapi potong pada tahun 2022 berjumlah 3 orang. Tugas dan fungsi Analis Standardisasi yaitu melaksanakan pengembangan standar, penerapan standar, penilaian kesesuaian dan akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian. Adapun calon Analis Standardisasi yang mengikuti pengembangan SDM antara lain:

Program Pasca Sarjana (S2) 1 orang di Universitas Brawijaya a.n Hilmi Panca Fitrayadi, S.Pt.

Tabel 9 Keadaan tenaga fungsional Analis Standardisasi menurut pendidikan dan pangkat/golongan dan jabatan pada tahun 2022

Jabatan Fungsional	Pangkat/Golongan	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
Analisis Standardisasi Ahli Muda	Penata – III/c	S2	1	Pelantikan tanggal 23-8-2022
Analisis Standardisasi Ahli Pertama	Penata Muda Tingkat I / III/b	S2	2	Pelantikan tanggal 23-8-2022
	TOTAL		3	

2.2. Fungsional Pengawas Bibit Ternak

SDM Fungsional Pengawas Bibit Ternak Loka Penelitian Sapi Potong pada bulan November Tahun 2022 berjumlah 6 orang. Tugas dan fungsi Pengawas Bibit Ternak yaitu menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengembangkan dan melaporkan kegiatan pengawasan bibit ternak yang terdiri dari pengawasan mutu bibit, pengawasan mutu benih, serta pengawasan peredaran bibit dan benih. Keadaan Pengawas Bibit Ternak berdasarkan jabatan fungsional, pendidikan, pangkat dan golongan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 10 Keadaan tenaga fungsional teknis litkayasa menurut pendidikan dan pangkat /golongan tahun 2022.

Jabatan Fungsional	Pangkat/Gol.	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda	Penata Tingkat I - III/d	S2	1	Pelantikan tanggal 23-8-2022
Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama	Penata Muda Tingkat I – III/b	S2	1	Pelantikan tanggal 23-8-2022
Pengawas Bibit Ternak Terampil	Pengatur – II/c	D3	4	Pelantikan tanggal 23-8-2022
Jumlah			6	

2.3. Fungsional Arsiparis

SDM Fungsional Arsiparis pada Tahun 2022 berjumlah 1 orang. Adapun tugas dan fungsi jabatan fungsional Arsiparis yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan arsip dinamis, pengelolaan arsip statis, pembinaan kearsipan dan pengelolaan penyajian arsip menjadi informasi. Keadaan fungsional arsiparis berdasarkan jabatan fungsional, pendidikan, pangkat dan golongan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11 Keadaan tenaga fungsional Arsiparis pada tahun 2022.

Jabatan Fungsional	Pendidikan	Pangkat/Go l.	Jumlah	Keterangan
--------------------	------------	---------------	--------	------------

Arsiparis Mahir	D3	Penata Muda – III/a	1	Pelantikan tanggal 21-7-2022
Jumlah			1	

2.4. Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN Pertama

SDM Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN Pertama pada tahun 2022 berjumlah 1 orang. Tugas dan fungsi jabatan fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN adalah melaksanakan kegiatan analisis pengelolaan keuangan APBN, yang meliputi perikatan dan penyelesaian tagihan, pelaksanaan perintah pembayaran, serta analisis laporan keuangan instansi. Keadaan Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN berdasarkan jabatan fungsional, pendidikan, pangkat dan golongan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12 Keadaan tenaga fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN Pertama menurut pendidikan dan pangkat/golongan tahun 2022.

Jabatan Fungsional	Pendidikan	Pangkat/Gol.	Jumlah	Keterangan
Analis Pengelolaan Keuangan APBN Pertama	S1	Penata Tk. I – III/d	1	Pelantikan tanggal 30-12-2020
Jumlah			1	

2.5. Fungsional Medik Veteriner

SDM Medik Veteriner bertugas melakukan kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan, pengamanan produk hewan, dan pengembangan kesehatan hewan. Keadaan fungsional Medik Veteriner berdasarkan jabatan fungsional, pendidikan, pangkat dan golongan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Keadaan tenaga fungsional Medik Veteriner tahun 2022.

Jabatan Fungsional	Pangkat/Gol	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
Medik Veteriner Ahli Muda	Penata Tingkat I – III/d	S2	1	Plt. Kepala Lolitsapi / Pelantikan tanggal 23-8-2022
Medik Veteriner Ahli Pertama	Penata Muda Tk.I – III/b	S1	1	Pelantikan tanggal 31-8-2021
Jumlah			2	

2.6. Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian

SDM Pengawas Mutu Hasil Pertanian bertugas melaksanakan kegiatan pengawasan mutu hasil pertanian. Keadaan fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian berdasarkan jabatan fungsional, pendidikan, pangkat dan golongan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14 Keadaan tenaga fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian tahun 2022.

Jabatan Fungsional	Pangkat/Gol	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda	Penata – III/c	S2	1	Pelantikan tanggal 23-8-2022
Jumlah			1	

3. Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)

Sumber Daya Manusia (SDM) Calon Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2022 berjumlah 5 Orang, dengan rincian :

Tabel 15 Keadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) tahun 2022.

Jabatan Fungsional	Pangkat/Gol	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
Calon Penata Kebun Percobaan	Penata / III-a	S-1	1	CPNS
Calon Teknisi Litkayasa	Pengatur / II-c	D-3	2	CPNS / dicalonkan menjadi Pengawas Mutu Pakan
Calon Pranata Komputer	Pengatur / II-c	D-3	1	CPNS
Calon Pustakawan	Pengatur / II-c	D-3	1	CPNS
Jumlah			5	

4. Fungsional Umum.

SDM Fungsional Umum terdiri dari pegawai administrasi dan pendukung lainnya yang berjumlah 30 orang PNS yang dialokasikan kedalam satuan bagian Tata Usaha, Pelayanan Teknis, Jasa Penelitian, Kebun Percobaan, Kandang Percobaan dan Laboratorium.

Tabel 16 Tenaga fungsional umum menurut pendidikan dan pangkat/golongan tahun 2022

Jabatan Fungsional	Pendidikan	Pangkat/Gol.	Jumlah
Bendahara Penerimaan	S1	Penata Tk. I – III/d	1
Bendahara Pengeluaran	SLTA	Penata Muda Tk. I – III/b	1
Penata Usaha BMN	SLTA	Penata Muda Tk. I – III/b	1

Jabatan Fungsional	Pendidikan	Pangkat/Gol.	Jumlah
Koordinator Kebun Percobaan	SLTA	Penata Muda Tk. I – III/b	1
Koordinator Administrasi Rumah Tangga dan Perlengkapan	SLTA	Penata Muda – III/a	1
Pengadministrasi Keuangan	SLTA	Penata Muda – III/a	1
Pengadministrasi dan Penyaji Data	S1	Penata Muda Tk. I – III/b	1
Penyiap Bahan Monev, Pelaporan Program dan Kegiatan	SLTA	Penata Muda – III/a	1
Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	D3	Pengatur Tingkat I - II/d	1
Pengelola Laboratorium	SLTA	Penata Muda – III/a	1
Penata Usaha BMN	SLTA	Penata Muda – III/a	1
Satpam	SLTA	Penata Muda – III/a	1
Penata Usaha Dokumen	SLTA	Pengatur – II/c	1
Perawat Ternak	SLTA	Pengatur – II/c	2
Perawat Ternak	SLTA	Pengatur Muda Tk. I – II/b	2
Operator Mesin	SLTA	Pengatur Muda Tk. I – II/b	1
Satpam	SLTA	Pengatur Muda Tk. I - II/b	1
Satpam	SLTP	Pengatur Muda Tk. I – II/b	1
Satpam	SLTA	Pengatur Muda Tk. I – II/a	1
Perawat Ternak	SLTA	Pengatur Muda Tk. I – II/a	2
Perawat Ternak	SLTP	Pengatur Muda Tk. I – II/a	2
Operator Mesin	SLTP	Juru Tk. I – I/d	1
Perawat Ternak	SLTA	Juru Tk. 1 – I/d	3
JUMLAH			29

Distribusi PNS berdasarkan status kepegawaian, golongan dan kelompok umur seperti dalam Tabel 17 dan 18.

Tabel 17 Pegawai Loka Penelitian Sapi Potong menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Akhir per Desember 2022.

No	Jenis Kelamin	S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	Laki-Laki	0	3	3	0	0	6	0	19	4	0	35
2	Perempuan	0	4	2	1	0	3	0	3	0	0	13
	Jumlah	0	7	5	1	0	9	0	22	4	0	48

Tabel 18 Pegawai Loka Penelitian Sapi Potong menurut golongan dan kelompok umur per Desember 2022

No	Gol	<-20 Tahun	21-25 Tahun	26-30 Tahun	31-35 Tahun	36-40 Tahun	41-45 Tahun	46-50 Tahun	51-55 Tahun	56-60 Tahun	>60 Tahun	Jumlah
1	1	0	0	0	0	0	1	2	1	0	0	4
2	2	0	1	5	1	1	1	1	7	5	0	22
3	3	0	0	2	3	3	1	1	9	3	0	22
	Jumlah	0	1	7	4	4	3	4	17	8	0	48

Tabel 19 Pegawai Loka Penelitian Sapi Potong menurut golongan dan ruang gaji per Desember 2022

No	Golongan	Ruang					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	I	0	0	0	4	0	4
2	II	5	4	12	1	0	22
3	III	8	8	2	4	0	22
	Jumlah	13	12	14	9	0	48

Tabel 20 Pegawai Loka Penelitian Sapi Potong yang memperoleh Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2022

No.	Nama/NIP	Pangkat/ Gol.	Jabatan	No. SK KGB	Keterangan
1	Risa Antari, S.Pt., MP. 197807232008012009	Penata / III-c	Peneliti Ahli Pertama	3246/KP.310/H.5.4/12/2021 tmt 1 Januari 2022	Beralih ke BRIN
2	Retno Widiyawati, S.Pt. 198603132018012001	Penata Muda / III-a	Peneliti Ahli Pertama	3247/KP.310/H.5.4/12/2021 tmt 1 Januari 2022	Beralih ke BRIN
3	Frediansyah Firdaus, S.Pt. 199012212018011001	Penata Muda / III-a	Peneliti Ahli Pertama	3248/KP.310/H.5.4/12/2021 tmt 1 Januari 2022	Beralih ke BRIN
4	Alif Shabira Putri, S.Pt. 199305172018012001	Penata Muda / III-a	Peneliti Ahli Pertama	3249/KP.310/H.5.4/12/2021 tmt 1 Januari 2022	Beralih ke BRIN
5	Dr. Ir. Aryogi, MP. 196404131990021001	Pembina Utama Muda / IV-c	Peneliti Ahli Madya	180/KP.310/H.5.4/01/2022 tmt 1 Februari 2022	Beralih ke BRIN
6	Dyah Tuwi Ramsiati 196708161991022001	Penata / III-c	Teknisi Litkayasa Penyelia	181/KP.310/H.5.4/01/2022 tmt 1 Februari 2022	Beralih ke BRIN
7	Dr. Ir. Dicky Pamungkas, M.Sc.	Pembina Tk. I / IV-b	Peneliti Ahli Madya	427/KP.310/H.5.4/02/2022 tmt 1 Maret 2022	Beralih ke BRIN

No.	Nama/NIP	Pangkat/ Gol.	Jabatan	No. SK KGB	Keterangan
	196506051992031002				
8	Jauhari Efendy, S.Pt., M.Si. 196701012000031001	Penata Tk. I / III-d	Peneliti Ahli Muda	428/KP.310/H.5.4/02/2022 tmt 1 Maret 2022	Bertransformasi ke Wasbitnak
9	Hilmi Panca Fitrayady, S.Pt. 198905022014031005	Penata Muda Tk. I / III-b	Pengadministrasi dan Penyaji Data	429/KP.310/H.5.4/02/2022 tmt 1 Maret 2022	PNS Izin Belajar
10	drh. Dicky Mohammad Dikman, M.Phil. 197704292006041001	Penata Tk. I / III-d	Kepala Loka Penelitian Sapi Potong	663/KP.310/H.5.4/03/2022 tmt 1 April 2022	Bertransformasi ke Medikvet
11	drh. Dian Ratnawati, M.Pt. 198211272006042001	Penata Tk. I / III-d	Penghimpunan Pengolah Data	662/KP.310/H.5.4/03/2022 tmt 1 April 2022	PNS Tugas Belajar
12	Chidir Budi Sasangka 196807221994031001	Penata Muda Tk. I / III-b	Penata Usaha BMN	664/KP.310/H.5.4/03/2022 tmt 1 April 2022	
13	Supriadi 197202122007011002	Pengatur Muda Tk. I / II-b	Perawat Ternak	669/KP.310/H.5.4/03/2022 tmt 1 April 2022	
14	Satupan 197008022007011001	Pengatur Muda Tk. I / II-b	Operator Mesin	670/KP.310/H.5.4/03/2022 tmt 1 April 2022	
15	Satuhan 197202062007011001	Pengatur Muda Tk. I / II-b	Satpam	667/KP.310/H.5.4/03/2022 tmt 1 April 2022	
16	Sugeng 196407032006041006	Pengatur Muda Tk. I / II-b	Satpam	666/KP.310/H.5.4/03/2022 tmt 1 April 2022	
17	Mulyono 196705172006041011	Pengatur / II-c	Perawat Ternak	665/KP.310/H.5.4/03/2022 tmt 1 April 2022	
18	Mesidi 196508272006041005	Pengatur Muda Tk. I / II-b	Satpam	671/KP.310/H.5.4/03/2022 tmt 1 April 2022	
19	Kariyo 196704242007011001	Pengatur Muda Tk. I / II-b	Perawat Ternak	668/KP.310/H.5.4/03/2022 tmt 1 April 2022	
20	Nur Salam 197008292006041012	Penata Muda / III-a	Pengelola Laboratorium	1448/KP.310/H.5.4/06/2022 tmt 1 April 2022	

Tab 21 Pegawai Naik Pangkat Tahun 2022

No.	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat / Gol Lama	Pangkat / Gol Baru	No. SK
1	Setyo Riagus 196908282006041017	Penata Usaha BMN	Pengatur Tk. I / II-d	Penata Muda / III-a	483/Kpts/KP.210/H.1/04/2022 tanggal 08-04-2022 tmt 1 April 2022
2	Nur Salam 197008292006041012	Pengelola Laboratorium	Pengatur Tk. I / II-d	Penata Muda / III-a	484/Kpts/KP.210/H.1/04/2022 tanggal 08-04-2022 tmt 1 April 2022
3	Slamet Raharjo 196903162006041010	Penata Usaha Dokumen	Pengatur Tk. I / II-d	Penata Muda / III-a	485/Kpts/KP.210/H.1/04/2022 tanggal 08-04-2022 tmt 1 April 2022

No.	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat / Gol Lama	Pangkat / Gol Baru	No. SK
4	Agus Prasetya	Koordinator Administrasi Rumah Tangga dan Perlengkapan	Pengatur Tk. I / II-d	Penata Muda / III-a	486/Kpts/KP.210/H.1/04/2022 tanggal 08-04-2022 tmt 1 April 2022
5	Rukmini 196904172006042015	Penyiap Bahan Perencanaan Monev dan Pelaporan Program Kegiatan	Pengatur Tk. I / II-d	Penata Muda / III-a	482/Kpts/KP.210/H.1/04/2022 tanggal 08-04-2022 tmt 1 April 2022
6	Mesidi 196508272006041005	Satpam	Pengatur Muda Tk. I / II-b	Pengatur / II-c	608/Kpts/KP.210/H.1/04/2022 tanggal 08-04-2022 tmt 1 April 2022
7	Suyono 196809282006041006	Perawat Ternak	Pengatur Muda Tk. I / II-b	Pengatur / II-c	609/Kpts/KP.210/H.1/04/2022 tanggal 08-04-2022 tmt 1 April 2022
8	Abdul Kodir 196512192006041009	Perawat Ternak	Jurun Tk. I / I-d	Pengatur Muda / II-a	267/Kpts/KP.210/H.1/04/2022 tanggal 08-04-2022 tmt 1 April 2022
9	Sutikno 196502272006041008	Perawat Ternak	Jurun Tk. I / I-d	Pengatur Muda / II-a	636/Kpts/KP.210/H.1/04/2022 tanggal 08-04-2022 tmt 1 April 2022
10	Sugimen 196806152006041018	Perawat Ternak	Jurun Tk. I / I-d	Pengatur Muda / II-a	637/Kpts/KP.210/H.1/04/2022 tanggal 08-04-2022 tmt 1 April 2022
11	Sunantoro 196903012006041013	Perawat Ternak	Jurun Tk. I / I-d	Pengatur Muda / II-a	638/Kpts/KP.210/H.1/04/2022 tanggal 08-04-2022 tmt 1 April 2022
12	Suhadi 197311052006041011	Perawat Ternak	Jurun Tk. I / I-d	Pengatur Muda / II-a	639/Kpts/KP.210/H.1/04/2022 tanggal 08-04-2022 tmt 1 April 2022
13	A. Ichsanuji, A.Md. 198807312011011001	Arsiparis Mahir	Pengatur Tk. I / II-d	Penata Muda / III-a	112/Kpts/KP.220/H.1/9/2022 tanggal 08-04-2022 tmt 1 April 2022

Tabel 22 Pegawai Pensiun Tahun 2022

No.	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat / Gol	Jenis Pensiun	No. SK Pensiun
1	Mochammad Kosim 197204292007011002	Satpam	Pengatur Muda / II-a	MD	00429/12013/AZ/09/22 Tanggal 23 September 2022 TMT 14 April 2022
2	Ahmadi 196404141989031001	Petugas SAK	Penata / III-c	BUP	00876/12013/AZ/12/21 Tanggal 21 Desember 2021 TMT 1 Mei 2022
3	Sugeng 196407032006041006	Satpam	Pengatur / II-c	BUP	00137/12013/AZ/05/22 Tanggal 17 Mei 2022 TMT 1 Agustus 2022

No.	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat / Gol	Jenis Pensiun	No. SK Pensiun
4	Supangat 196710222006041007	Perawat Ternak	Pengatur / II-c	APS	No. Pertek: PA-120130000660 Tanggal 23-12-2022 Usul TMT 1 November 2022

4.4. Sarana Loka Penelitian Sapi Potong

Loka Penelitian Sapi Potong sebagai UPT Badan Litbang Pertanian memiliki lahan seluas 23,55 ha yang terdiri atas 3 lokasi, berdasarkan letak dan sertifikat pemilikan adalah sebagai berikut:

a. Di Desa Ranuklindungan:

Sertifikat Hak Pakai No.3, luas 11.450 m²,

Sertifikat Hak Pakai No.1, luas 150 m²,

Sertifikat Hak Pakai No.2, luas 68.700 m²,

Sertifikat Hak Pakai No.4, luas 6.400 m²,

b. Di Desa Sumberagung : Sertifikat Hak Pakai No.3, luas 48.380 m²,

c. Di Kelurahan Gratitunon: Sertifikat Hak Pakai No.1, luas 100.475 m².

Status kepemilikan lahan tersebut berdasarkan lokasinya yang terbagi kedalam fungsi-fungsi sebagai:(a) lahan kebun percobaan meliputi penelitian, budidaya dan koleksi tanaman pakan ternak, (b) lahan kandang percobaan meliputi pelumbaran (exersice) dan bangunan perkandangan serta (c) lahan gedung perkantoran yang di dalamnya termasuk bangunan laboratorium.

1. Kantor

Bangunan di areal perkantoran meliputi gedung kantor utama, laboratorium, rumah dinas, wisma tamu, perpustakaan, bengkel, garasi, gudang, dan musholla. Gedung Kantor Utama dengan luas 709 m² sebagai fasilitas tempat kerja dan kegiatan administrasi yang terdiri atas beberapa ruangan yaitu: Kepala, Tata Usaha, Peneliti, Teknisi, Administrasi Kandang Percobaan, Administrasi Kebun Percobaan, Gudang Kantor, Pelayanan Teknis, Jasa Penelitian, Penerimaan Tamu dan Ruang Rapat.

Gedung pertemuan Grha Andhini Bhakti seluas 700 M² terletak diluar gedung kantor Loka Penelitian Sapi Potong yang dapat digunakan berbagai kegiatan dan dapat menampung ±1.000 orang.

2. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas Loka Penelitian Sapi Potong yang dikelola oleh Petugas Jasa Penelitian. Perpustakaan menggunakan ruang khusus seluas 98 m², terdiri atas kantor Petugas Jasa Penelitian dan Perpustakaan. Perpustakaan memiliki fungsi sebagai pemberi akses, penyimpanan, pelestari dan sekaligus sebagai tempat penyedia informasi bagi institusi. Selain itu juga merupakan bagian penting bagi proses diseminasi dan sumber informasi bagi lembaga lain (publik).

Saat ini keberadaan perpustakaan digital semakin penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Ketersediaan koleksi digital semakin dirasakan manfaatnya oleh pengguna yang sebelumnya kurang memiliki akses terhadap publikasi mutakhir. Disamping itu, proses transfer

informasi dalam tingkat tertentu berubah karena produser dan pengguna sudah saling terkoneksi melalui internet. Perpustakaan digital secara ekonomis lebih menguntungkan karena: (a) institusi dapat berbagi koleksi digital; (b) mengurangi kebutuhan terhadap bahan cetak pada tingkat lokal; (c) meningkatkan akses elektronik; dan (d) mengurangi biaya berkaitan dengan pemeliharaan dan penyampaian. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan peran pustaka, perpustakaan dan pustakawan mengalami pergeseran dari perpustakaan konvensional ke perpustakaan digital, sehingga perlu dilakukan revitalisasi bagi pustaka, perpustakaan dan pustakawan.

Kandang Percobaan

Loka Penelitian Sapi Potong merupakan Unit Pelaksana Teknis yang memiliki mandat nasional dan internasional untuk melaksanakan penelitian dan diseminasi teknologi sapi potong lokal. Dalam rangka untuk mendukung kegiatan penelitian tersebut perlu adanya kegiatan operasional dan pemeliharaan kandang-kebun percobaan. Kegiatan yang dilakukan di kandang-kebun percobaan berdasarkan rencana kegiatan yang telah menjadi program Loka Penelitian Sapi Potong. Keluaran akhir dari operasional dan pemeliharaan kandang-kebun percobaan yaitu kegiatan penelitian di kandang percobaan dan pengelolaan kebun percobaan sesuai dengan tujuan.

4.4.1 Kandang Percobaan

Berikut hasil kegiatan operasional dan pemeliharaan kandang dan kebun tahun 2022.

Tabel 23. Populasi sapi di kandang percobaan Loka Penelitian Sapi Potong Per Desember 2021

Bangsa	Status fisiologis								Total		Σ
	Dewasa		Muda		Pedet						
	>18 bln		12-18 bln		7-12 bln		<7 bln				
	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀			
PO	97	71	82	92	0	1	0	1	179	165	344
Jabres	2	9	0	0	0	0	0	0	2	9	11
Gale'kan	2	3	0	0	0	0	0	0	2	3	5
Rambon	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
Bali	19	98	41	42	9	6	0	0	69	147	216
PO x Bali	2	15	0	0	0	0	0	0	2	15	17
Madura	16	107	76	58	11	7	0	0	103	173	276
PO x BB	4	2	2	5	0	1	0	0	6	8	14
Σ									364	521	885

Kandang percobaan dalam mendukung tugas pokok dan fungsi Loka Penelitian Sapi Potong melakukan pengelolaan ternak, melakukan pemeliharaan ternak dan peralatan kandang percobaan, menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan kandang percobaan, melakukan pengadministrasian kandang percobaan, serta melakukan penyiapan bahan laporan kegiatan kandang percobaan

Berdasarkan tabel diatas populasi sapi di kandang percobaan sampai tgl. 25 Desember 2022 berjumlah 885 ekor terdiri dari:

- a. Sapi PO sebanyak 344 ekor (179 ekor jantan dan 165 ekor betina)
- b. Sapi Jabres (Plasma Nutfah) sebanyak 11 ekor (2 ekor jantan dan 9 ekor betina)
- c. Sapi Gale'kan (Plasma Nutfah) sebanyak 5 ekor (2 ekor jantan dan 3 ekor betina)
- d. Sapi Rambon (Plasma Nutfah) sebanyak 2 ekor (1 ekor jantan dan 1 ekor betina)
- e. Sapi Bali sebanyak 216 ekor (69 ekor jantan dan 147 ekor betina)
- f. Sapi turunan PO-Bali sebanyak 17 ekor (2 ekor jantan dan 15 ekor betina)
- g. Sapi Madura sebanyak 276 ekor (103 ekor jantan dan 173 ekor betina)
- h. Sapi PO x BB sebanyak 14 ekor (6 ekor jantan dan 8 ekor betina)

Dinamika perkembangan populasi sapi di Kandang Percobaan Loka Penelitian Sapi Potong dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2022 adalah sebagai berikut:

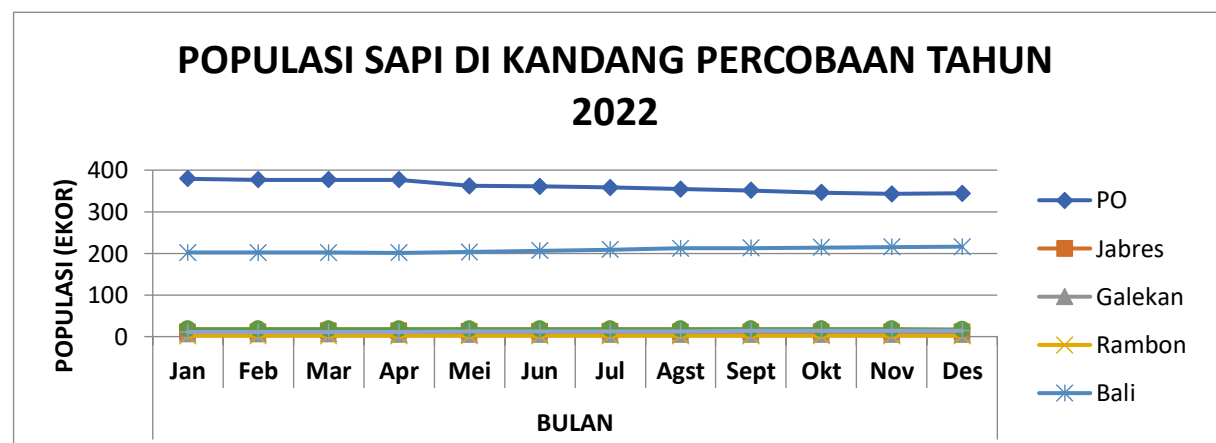
Tabel 24 Dinamika perkembangan populasi sapi

Bulan	Bangsa	Total (ekor)		Σ
		♂	♀	
Januari 2022	PO	200	179	379
	Jabres	3	8	11
	Gale'kan	3	4	7
	Rambon	1	1	2
	Bali	60	142	202
	PO x Bali	3	15	18
	Madura	100	196	296
	PO x BB	5	6	11
	Total	375	551	926
Februari 2022	PO	198	179	377
	Jabres	3	8	11
	Gale'kan	3	4	7
	Rambon	1	1	2
	Bali	59	143	202
	PO x Bali	3	15	18
	Madura	100	197	297
	PO x BB	5	6	11
	Total	372	553	925
Maret 2022	PO	198	179	377
	Jabres	4	9	13
	Gale'kan	3	4	7
	Rambon	1	1	2
	Bali	59	143	202
	PO x Bali	3	15	18
	Madura	100	183	283
	PO x BB	5	6	11
	Total	373	540	913
April 2022	PO	199	178	377
	Jabres	4	9	11
	Gale'kan	2	3	7

Bulan	Bangsa	Total (ekor)		
		♂	♀	Σ
	Rambon	1	1	2
	Bali	59	142	201
	PO x Bali	3	15	18
	Madura	100	182	282
	PO x BB	5	6	11
	Total	373	536	909
	PO	195	167	362
	Jabres	3	9	12
	Gale'kan	2	3	5
	Rambon	1	1	2
Mei 2022	Bali	61	142	203
	PO x Bali	3	15	18
	Madura	99	174	273
	PO x BB	5	7	12
	Total	369	518	887
	PO	194	167	361
	Jabres	3	9	12
	Gale'kan	2	3	5
	Rambon	1	1	2
	Bali	64	142	206
Juni 2022	PO x Bali	3	15	18
	Madura	97	175	272
	PO x BB	5	7	12
	Total	369	519	888
	PO	191	167	358
	Jabres	3	9	12
	Gale'kan	2	3	5
	Rambon	1	1	2
	Bali	65	144	209
	PO x Bali	3	15	18
Juli 2022	Madura	98	173	271
	PO x BB	5	7	12
	Total	368	519	887
	PO	188	166	354
	Jabres	2	9	11
	Gale'kan	2	3	5
	Rambon	1	1	2
	Bali	67	145	212
	PO x Bali	3	15	18
	Madura	98	174	272
Agustus 2022	PO x BB	6	7	13
	Total	367	520	887
	PO	185	166	351
	Jabres	2	9	11
	Gale'kan	2	3	5
	Rambon	1	1	2
	Bali	68	145	213
	PO x Bali	3	15	18
	Madura	100	173	273
	PO x BB	6	8	14
September 2022	Total	367	520	887
	PO	181	165	346
	Jabres	2	9	11
	Gale'kan	2	3	5
	Rambon	1	1	2
	Bali	68	145	213
	PO x Bali	3	15	18
	Madura	100	173	273
	PO x BB	6	8	14
	Total	367	520	887
Oktober 2022	PO	181	165	346
	Jabres	2	9	11
	Gale'kan	2	3	5
	Rambon	1	1	2
	Bali	68	145	213
	PO x Bali	3	15	18
	Madura	100	173	273
	PO x BB	6	8	14
	Total	367	520	887
	PO	181	165	346

Bulan	Bangsa	Total (ekor)		
		♂	♀	Σ
	Jabres	2	9	11
	Gale'kan	2	3	5
	Rambon	1	1	2
	Bali	69	145	214
	PO x Bali	3	15	18
	Madura	101	176	277
	PO x BB	6	8	11
	Total	365	522	887
Nopember 2022	PO	179	164	343
	Jabres	2	9	11
	Gale'kan	2	3	5
	Rambon	1	1	2
	Bali	69	146	215
	PO x Bali	3	15	18
	Madura	103	173	276
	PO x BB	6	8	14
Desember 2022	Total	365	519	884
	PO	179	165	344
	Jabres	2	9	11
	Gale'kan	2	3	5
	Rambon	1	1	2
	Bali	69	147	216
	PO x Bali	2	15	18
	Madura	103	173	276
	PO x BB	6	8	14
	Total	364	521	885

Berikut grafik dinamika populasi sapi potong di Loka Penelitian Sapi Potong tahun 2022:



Gambar 13. Grafik Dinamika Populasi Sapi Loka Penelitian Sapi Potong tahun 2022.

Berikut tabel kelahiran, kematian, potong paksa, culling dan penyebaran sapi di Loka Penelitian Sapi Potong:

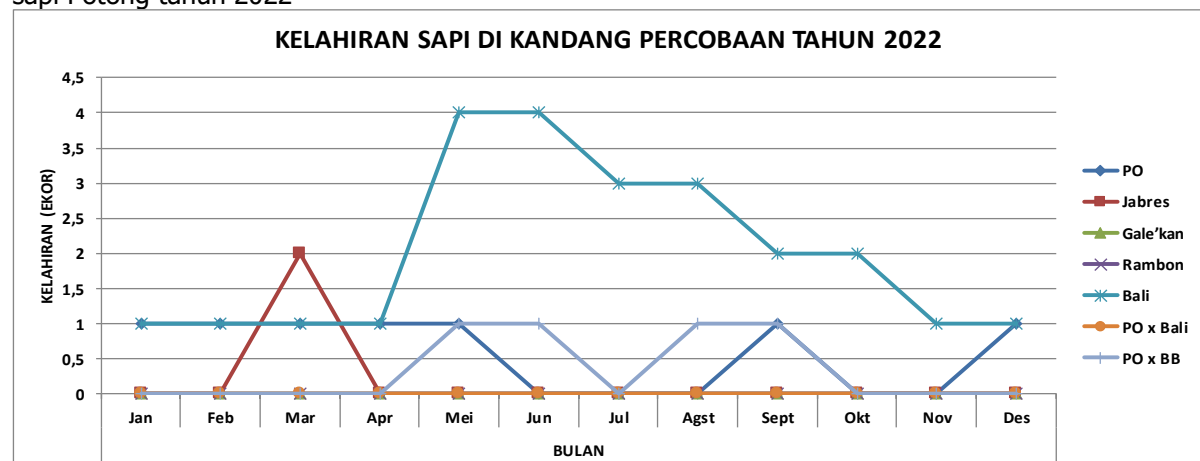
Tabel 25. Kelahiran, kematian, potong paksa, culling dan penyebaran sapi di Loka Penelitian Sapi Potong tahun 2022

Bulan	Bangsa	Total (ekor)				
		Kelahiran	Kematian	Potong Paksa	Culling	Penyebaran
Januari 2022	PO	1	2	-	-	2
	Jabres	-	-	-	-	-
	Gale'kan	-	-	-	-	-
	Rambon	-	-	-	-	-
	Bali	1	1	1	-	2
	PO x Bali	-	-	-	-	-
	Madura	1	1	-	-	2
	PO x BB	-	-	-	-	-
	Total	3	4	1	0	6
Februari 2022	PO	1	2	1	-	-
	Jabres	-	-	-	-	-
	Gale'kan	-	-	-	-	-
	Rambon	-	-	-	-	-
	Bali	1	-	1	-	-
	PO x Bali	-	-	-	-	-
	Madura	1	-	-	-	-
	PO x BB	-	-	-	-	-
	Total	3	2	2	0	0
Maret 2022	PO	1	-	1	-	-
	Jabres	2	-	-	-	-
	Gale'kan	-	-	-	-	-
	Rambon	-	-	-	-	-
	Bali	1	-	1	-	-
	PO x Bali	-	-	-	-	-
	Madura	1	1	1	-	-
	PO x BB	-	-	-	-	-
	Total	5	1	3	0	0
April 2022	PO	1	-	1	-	-
	Jabres	-	-	-	-	-
	Gale'kan	-	1	1	-	-
	Rambon	-	-	-	-	-
	Bali	1	1	1	-	-
	PO x Bali	-	-	-	-	-
	Madura	1	1	1	-	-
	PO x BB	-	-	-	-	-
	Total	3	3	4	0	0
Mei 2022	PO	1	-	1	15	-
	Jabres	-	-	-	1	-
	Gale'kan	-	-	-	-	-
	Rambon	-	-	-	-	-
	Bali	4	-	1	1	-
	PO x Bali	-	-	-	-	-
	Madura	1	-	-	10	-
	PO x BB	1	-	-	-	-
	Total	7	0	2	27	0
Juni 2022	PO	-	-	1	-	-
	Jabres	-	-	-	-	-
	Gale'kan	-	-	-	-	-
	Rambon	-	-	-	-	-
	Bali	4	-	1	-	-
	PO x Bali	-	-	-	-	-
	Madura	2	3	-	-	-

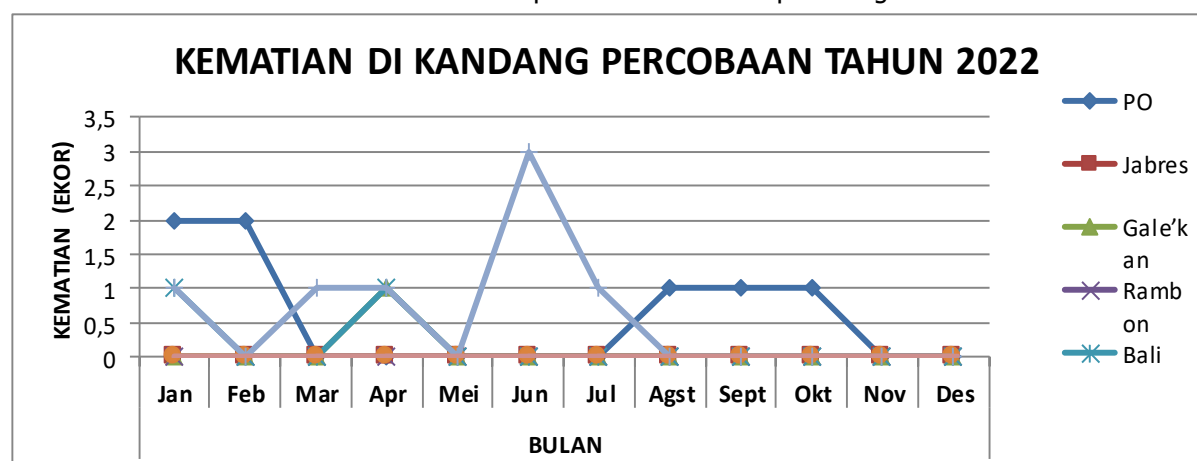
Bulan	Bangsa	Total (ekor)			Culling	Penyebaran
		Kelahiran	Kematian	Potong Paksa		
	PO x BB	1	-	1	-	-
	Total	7	3	3	0	0
Juli 2022	PO	0	0	3	0	20
	Jabres	0	0	0	0	0
	Gale'kan	0	0	0	0	0
	Rambon	0	0	0	0	0
	Bali	3	0	0	0	0
	PO x Bali	0	0	0	0	0
	Madura	2	1	2	0	0
	PO x BB	0	0	0	0	0
	Total	5	1	5	0	0
Agustus 2022	PO	0	1	3	0	0
	Jabres	0	0	1	0	0
	Gale'kan	0	0	0	0	0
	Rambon	0	0	0	0	0
	Bali	3	0	0	0	0
	PO x Bali	0	0	0	0	0
	Madura	3	0	2	0	0
	PO x BB	1	0	0	0	0
	Total	7	1	6	0	0
September 2022	PO	1	1	3	0	0
	Jabres	0	0	0	0	0
	Gale'kan	0	0	0	0	0
	Rambon	0	0	0	0	0
	Bali	2	0	1	0	0
	PO x Bali	0	0	0	0	0
	Madura	2	0	1	0	0
	PO x BB	1	0	0	0	0
	Total	6	1	5	0	0
Oktober 2022	PO	0	1	4	0	0
	Jabres	0	0	0	0	0
	Gale'kan	0	0	0	0	0
	Rambon	0	0	0	0	0
	Bali	2	0	1	0	0
	PO x Bali	0	0	0	0	0
	Madura	7	0	3	0	0
	PO x BB	0	0	0	0	0
	Total	9	1	8	0	0
Nopember 2022	PO	0	0	3	0	26
	Jabres	0	0	0	0	0
	Gale'kan	0	0	0	0	0
	Rambon	0	0	0	0	0
	Bali	1	0	0	0	0
	PO x Bali	0	0	0	0	0
	Madura	2	0	3	0	0
	PO x BB	0	0	0	0	0
	Total	3	0	6	0	26
Desember 2022	PO	1	0	0	0	0
	Jabres	0	0	0	0	0
	Gale'kan	0	0	0	0	0

Bulan	Bangsa	Total (ekor)				
		Kelahiran	Kematian	Potong Paksa	Culling	Penyebaran
	Rambon	0	0	0	0	0
	Bali	1	0	0	0	0
	PO x Bali	0	0	1	0	0
	Madura	1	0	1	0	0
	PO x BB	0	0	0	0	0
	Total	3	0	2	0	0

Berikut grafik kematian dan kelahiran sapi di Loka Penelitian Sapi Potong di Loka Penelitian sapi Potong tahun 2022



Gambar 14. Grafik kelahiran sapi Loka Penelitian Sapi Potong tahun 2022



Gambar 15. Grafik Kematian Sapi Loka Penelitian Sapi Potong tahun 2022

3.1.2. Kebun Percobaan

Lahan Loka Penelitian Sapi Potong seluas 243.042 m² yang terdiri atas 3 lokasi, berdasarkan letak dan sertifikat pemilikan adalah sebagai berikut : (1) Di Desa Ranuklindungan : (a) Sertifikat Nomer 7042680, luas 11.450 m²; (b) Sertifikat Nomer 7042681, luas 150 m²; (c) Sertifikat Nomer

7042682 ,luas 67.800 m²; dan (d) Sertifikat Nomer 7042683, luas 6.400 m². (2) Di Desa Sumberagung Sertifikat Nomer 7042678, luas 48.380 m²; dan (3) Di Kelurahan Gratitunon Sertifikat Nomer 7042679, luas 94.517 m². Pada tahun 2022 telah diserahkan lahan baru hasil tukar guling proyek jalan tol Pasuruan-Probolinggo seluas 14.345 m² untuk menggantikan sebagian lahan di KP Gratitunon dan Ranuklindungan seluas 6.858 m², sedangkan untuk sertifikatnya masih dalam proses pengurusan.

Produksi rumput kebun percobaan selama satu tahun 2022 yaitu sebesar 1.274.313 kg. Jenis HPT koleksi yang ada di kebun percobaan saat ini terdiri atas 34 jenis tanaman rumput dan 17 jenis leguminosa.

Berikut adalah tabel jenis tanaman yang ada di kebun koleksi Loka Penelitian Sapi Potong tahun 2022 :

Tabel 26. Jenis hijauan pakan ternak kebun koleksi tahun 2022

Rumput		
1	<i>Pennisetum purpureum</i>	Rumput Gajah
2	<i>Lersia Hexandra</i>	Lersia
3	<i>Pennisetum purpureoides</i>	Rumput Raja
4	<i>Paspalum dilatatum</i>	Rumput Australia
5	<i>Paspalum notatum</i>	Rumput Kelabang
6	<i>Setaria spaelata</i>	Rumput Setarian
7	<i>Setaria splendid</i>	Rumput Splindida
8	<i>Brachiaria decumbent</i>	Rumput BD/Sinyal Afrika
9	<i>Digitaria decumbens</i>	Rumput DD/Pagoya Grass
10	<i>Chloris Guyana</i>	Rumput Chloris
11	<i>Euchlaena Mexicana</i>	Rumput Mexico
12	<i>Vertiver</i>	Rumput Akar Wangi
13	<i>Panicum maximum</i>	Rumput Benggala
14	<i>Brachiaria mutica</i>	Rumput Kolonjono/Sofa Raksasa
15	<i>Brachiaria brizanthia</i>	Rumput BB/Jenggot Afrika
16	<i>Panicum maximum var. green panic</i>	Rumput Panicum
17	<i>Hyparhenia rufa</i>	Rumput HR
18	<i>Thailand grass</i>	Rumput Thailand
19	<i>Paspalum notatum</i>	Rumput Paspalum
20	<i>Andropogon guyanus</i>	Rumput Andropogon Guyanus
21	<i>Cynodon dactilon</i>	Cynodon Dactilon
22	<i>Brachiaria mulato</i>	Brachiaria Mulato
23	<i>Paspalum atratum</i>	Atra Paspalum
24	<i>Cenchrus ciliaris</i>	Buntut Rubah Kerbau
25	<i>Brachiaria humidicola</i>	Rumput BH
26	<i>Stenotaphrum secundatum</i>	Stenotaphrum Secundatum
27	<i>Digitaria adscendes</i>	Rumput Cakar Ayam
28	<i>Pennisetum purpureum</i>	Rumput Afrika
29	<i>Jumbo grass</i>	Rumput Jumbo
30	<i>Irian</i>	Rumput Irian

31	<i>Brachiria ruzizensis</i>	Rumput BR
32	<i>Biovitas</i>	
33	<i>Biograss</i>	
34	<i>Bionutri</i>	

Leguminosa

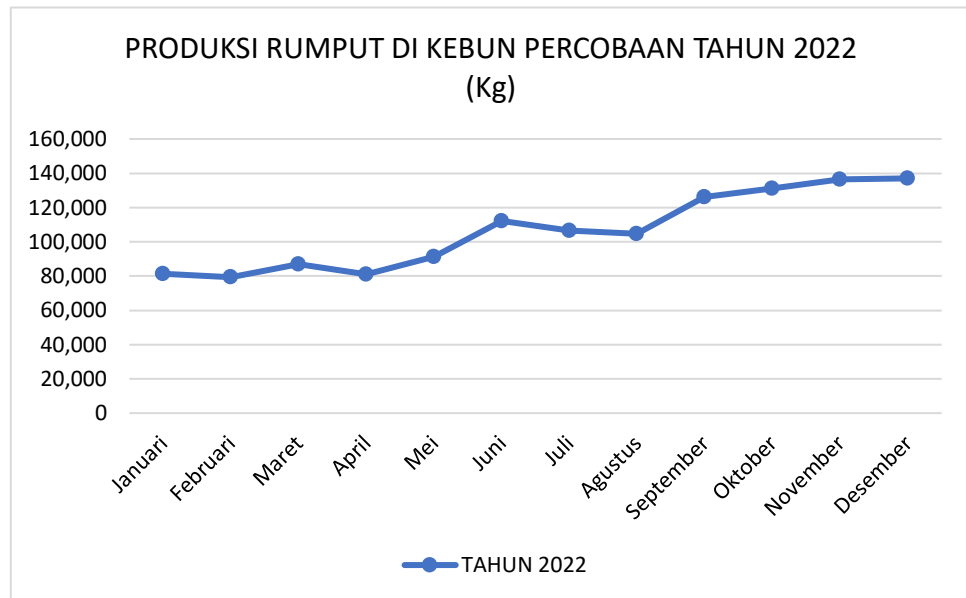
1	<i>Gliricida maculate</i>	Gamal
2	<i>Sesbania sepium</i>	Turi
3	<i>Sesbania glandifora</i>	Turi Janti
4	<i>Clitoria ternatea</i>	Bunga Telang
5	<i>Pueraria triloba</i>	Kudzu Besar/Tropis
6	<i>Pueraria javanica</i>	Kudzu Jawa
7	<i>Leucaena leucocephala</i>	Lamtoro
8	<i>Calliandra callothyrsus meissn</i>	Kaliandra
9	<i>Samanea saman</i>	Trembesi
10	<i>Arachis pintoi</i>	Kacang Pinto
11	<i>Arachis hibrid</i>	Kacang-kacangan
12	<i>Centrosema pubescens</i>	Sentro
13	<i>Indigofera endechaphylla</i>	Indigofera Endechaphylla
14	<i>Stylosanthes scabra</i>	Stylo Perpaduan
15	<i>Centrosema macroparum</i>	Centrosema macropafrum
16	<i>Indigofera spicata</i>	Indigofera spicata
17	<i>Stylosanthes guyanensis</i>	Stylosanthes guyanensis

Berikut ini tabel produksi rumput di kebun percobaan tahun 2022.

Tabel 27. Produksi rumput di kebun percobaan tahun 2022

NO	BULAN	PRODUKSI HPT (Kg)
1	Januari	81.475
2	Februari	79.330
3	Maret	87.090
4	April	81.050
5	Mei	91.320
6	Juni	112.249
7	Juli	106.690
8	Agustus	104.620
9	September	126.025
10	Oktober	131.060
11	November	136.386
12	Desember	137.018
TOTAL		1.274.313

Grafik produksi Hijauan Pakan Ternak per bulan yang dikirim ke kandang percobaan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :



Gambar 16. Produksi rumput di kebun percobaan tahun 2022

4.4.6 Laboratorium

Adanya perubahan tugas dan fungsi Loka Penelitian Sapi Potong, Laboratorium nutrisi dan pakan ternak menjadi unit layanan analisis nutrisi dan pakan ternak. Kegiatan operasional yang dilakukan dari awal bulan januari sampai dengan akhir di bulan desember tahun 2022 sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Pada bulan januari dilakukan diskusi, koordinasi bersama dengan personil Laboratorium Nutrisi dan Pakan ternak. Meliputi perencanaan laboratorium selama satu tahun kedepan, pengarsipan bahan kimia atau reagen, dan pendataan kembali peralatan semi-otomatis yang rusak sehingga dapat di optimalkan. Hasil koordinasi akan dituangkan dalam rangka penyusunan ROKTM Unit Layanan Analisis Nutrisi dan Pakan Ternak tahun anggaran 2022.

4.1. Layanan Analisis

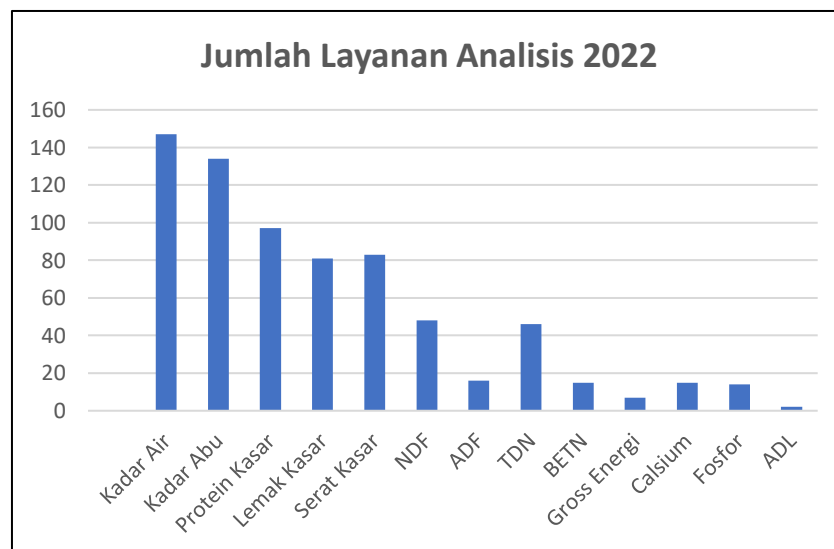
Unit layanan laboratorium Nutrisi dan Pakan Ternak sampai dengan akhir desember tahun 2022 telah melakukan analisis sebanyak 705 analisis. Pelanggan analisis berasal dari Perguruan Tinggi Negeri/Swasta, Instansi Pemerintah (Dinas Peternakan dan Pertanian), Perusahaan Swasta, dan Peternak. Rincian analisis pelayanan baik eksternal maupun internal di unit layanan Laboratorium Nutrisi dan Pakan Ternak tertuang pada Tabel 1.

Tabel 28. Pelayanan Analisis di Unit Layanan Laboratorium Nutrisi dan Pakan Ternak.

No	Jenis Layanan	Jumlah
1	Kadar Air	147
2	Kadar Abu	134
3	Protein Kasar	97
4	Lemak Kasar	81

5	Serat Kasar	83
6	NDF	48
7	ADF	16
8	TDN	46
9	BETN	15
10	Gross Energi	7
11	Calsium	15
12	Fosfor	14
13	ADL	2
JUMLAH		705

Berdasarkan tabel tersebut diatas analisis yang banyak dilakukan adalah analisis proksimat meliputi Kadar Air, Kadar Abu, Protein Kasar, Serat Kasar, Lemak Kasar), NDF, TDN, BETN, Calsium, Fosfor, Gross Energi, dan ADL) (Gambar 1). Analisis banyak dilakukan berasal dari layanan umum (eksternal), hal ini dikarenakan tidak adanya kegiatan penelitian di Loka Penelitian Sapi Potong. Sedangkan kegiatan internal berasal dari pemeliharaan SDG rumput, dan perbibitan.

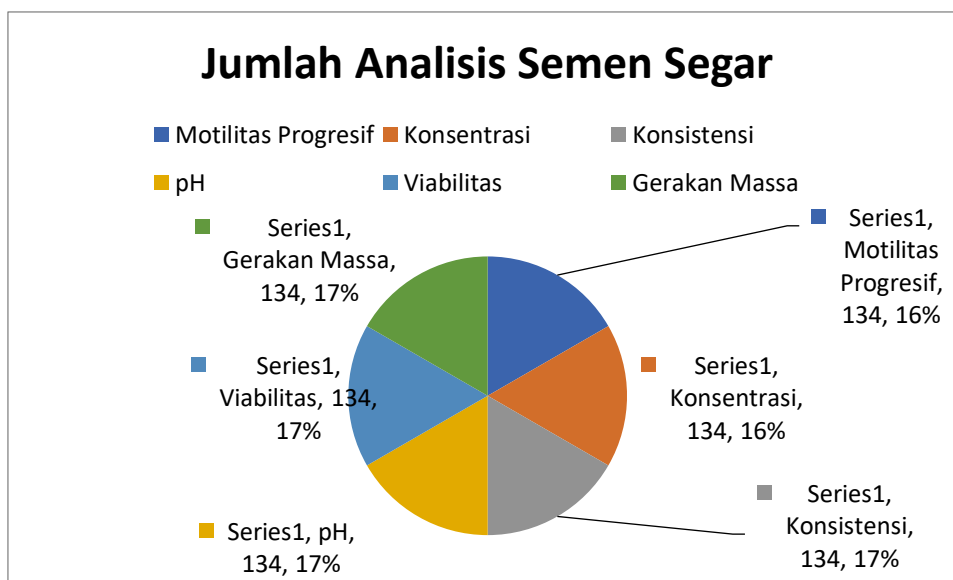


Gambar 17. Layanan Analisis di Unit Layanan Laboratorium Nutrisi dan Pakan Ternak.

Kegiatan operasional di Unit Layanan Laboratorium Reproduksi sampai dengan akhir bulan Desember 2022 berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Selain kegiatan operasional laboratorium reproduksi sendiri namun juga mendukung kegiatan perbibitan dengan judul Pengelolaan dan Pemanfaatan Bibit Sumber Sapi Potong.

4.1. Analisis Evaluasi Semen Segar

Pemeriksaan kualitas semen segar pada sapi pejantan rutin dilakukan terutama pada sapi-sapi yang akan dikoleksi semennya. Pada tahun 2022 Unit Layanan Pengujian Reproduksi Ternak telah melakukan beberapa analisis semen segar dengan beberapa parameter sebanyak 134 sampel, meliputi :



Gambar 18. Analisis Kualitas Semen Segar

4.2. Penampungan Sapi Pejantan Calon Sebar.

Penampungan sapi pejantan POGASI dilakukan satu minggu sekali, dengan menggunakan metode vagina buatan (Gambar 2). Kualitas semen segar dilakukan pemeriksaan makroskopik dan mikroskopik. Sapi-sapi ini rencananya akan disebar ke Kabupaten Sumbawa sebanyak 14 ekor, terdiri dari sapi Bali 10 ekor dan sapi POGASI sebanyak 4 ekor. Tujuan dilakukan penampungan ini adalah untuk mengetahui libido pejantan dan kualitas spermatozoa. Hasil penampungan tertuang pada Tabel 1.

Tabel 29. Data Libido Sapi Calon Sebar

No	No Sapi	Libido	Ejakulasi
1	B 17/19	Baik	Tidak Ejakulasi
2	B 18/4	Kurang Baik	Tidak Ejakulasi
3	B 17/18	Kurang Baik	Tidak Ejakulasi
4	B 18/11	Kurang Baik	Tidak Ejakulasi
5	B 19/3	Kurang Baik	Tidak Ejakulasi
6	B 18/43	Kurang Baik	Tidak Ejakulasi
7	B 19/34	Kurang Baik	Tidak Ejakulasi
8	B 18/2	Kurang Baik	Tidak Ejakulasi
9	B 17/25	Kurang Baik	Tidak Ejakulasi
10	B 18/27	Kurang Baik	Tidak Ejakulasi
11	PO 15/79	Baik	Tidak Ejakulasi
12	PO 17/1.K	Baik	Ejakulasi
13	PO 17/95	Baik	Ejakulasi
14	PO 17/23	Baik	Ejakulasi

Catatan : * Baik : ≤ 10 menit; kurang baik : ≥ 10 menit.

Berdasarkan hasil penampungan sebanyak 14 ekor sapi pejantan, dengan kriteria tingkat libido baik dan terjadi ejakulasi yaitu sapi POGASI sebanyak 3 ekor, sedangkan 1 ekor hanya bisa mengendus, menjilat, dan mencoba menaiki pejantan namun tidak berakhir dengan ejakulasi. Pada sapi Bali belum berhasil untuk ejakulasi, hal ini mungkin dikarenakan karakteristik dari sapi Bali yang memilih sapi betina tampung yang benar-benar birahi dan pemilih. Selain faktor ini juga bisa dikarenakan umur sapi yang ditampung sudah dewasa sehingga sapi-sapi ini sudah terbiasa menaiki sapi betina.



Gambar 19. Kegiatan penampungan semen sapi pejantan POGASI.

Dalam menunjang kualitas penampungan semen dan kemampuan libido sapi pejantan calon sebar, perlu dilakukan suplemantasi. Suplementasi berupa penambahan leguminosa pohon (gamal atau lamtoro) sebanyak 5 kg/ekor/hari dan pemberian jamu herba. Sumber hijauan ini didapatkan dari kebun percobaan Loka Penelitian Sapi Potong. Selain diberikan pakan tambahan leguminosa juga diberikan penambahan jamu berbahan dasar temu kunci (*Boesenbergia pandurata*) dapat berkhasiat meningkatkan libido dan kualitas semen (Rasyid dkk., 2010). Kegiatan suplementasi tertuang pada gambar 3.



Gambar 20. Pemberian supplem^{en}tasi jamu herba

Kegiatan Penampungan sapi di Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Tuban, dan Kabupaten Bojonegoro dilanjutkan dengan menggunakan eletroejakulator. Penampungan spermatozoa dapat dilakukan dengan dua metode yaitu dengan vagina buatan (VB) dan elektroejakulator. Data penampungan tertuang pada Tabel 3.



Gambar 21. Pemberian Leguminosa pohon.

Tabel 30. Kualitas Spermatozoa pada Sapi Calon Sebar NTB, Tuban, dan Tahun 2022.

Sapi	VOL (ML)	WARNA	PH	KONSI STENS I	G M	MOTILITAS PROGRESIF (%)	KONS ENTR ASI x 10 ⁶	VIABILITAS			
								HN	HA B	MN	MAB
B 19/13	0,5	Pb	6,7	encer	+	73	744,4	56	9	26	9
B 19/39	3,5	Pb	6,4	encer	+	85,7	475,6	88	1	9	2
B 19/30	1,5	Pb	6,7	encer	+	87,4	200,3	86	4	7	3
B 19/26	4,5	Kecoklatan	6,4	encer	+	80,3	378	86	2	10	2
B 19/36	0,5	Pb	7,5	encer	±	28,8	263,8	81	4	12	3
B 19/29	0,5	pb	7	encer	±	23,9	139	60	4	32	4
PO 18/63	3,5	pb	7,2	encer	0	0	369,4	26	41	12	21
B 17/1	4	pb	< 6,4	encer	+	87,4	325,6	81	13	4	2
B 18/22	4	pb	6,4	encer	+	84,2	485	65	5	27	3
B 18/02	0,5	ps	6,4	encer	+	92,9	410	92	5	3	0
B 18/27	3,5	pb	< 6,4	encer	+	89,9	375,2	70	27	3	0
PO 17/25	0,5	pb	6,4	encer	+	77,4	761,4	80	5	13	2
PO 17/93	2	pb	6,4	encer	+	74,1	629,6	69	14	12	5
PO 17/37	10	pb	6,4	encer	+	78,4	547,4	85	5	10	0
PO 17/38	1,5	b	6,4	encer	±	52,5	145	86	7	6	1
PO 18/41	12	pb	< 6,4	encer	+	77	149,4	64	4	20	12

4.3. Produksi Semen Beku

Proses produksi semen beku meliputi pembuatan pengencer semen, pengoleksian semen segar, pemeriksaan makroskopis dan mikroskopis, pengenceran dan ekuilibrasi, printing, filling-sealing, pre-freezing, freezing, penyimpanan semen beku ke dalam kontainer berisi N₂ cair, dan post thawing motility (PTM). Tujuan produksi semen beku merupakan pengoleksian spermatozoa sapi, didiseminasikan pada kelompok ternak, dan di Inseminasikan di Kandang Percobaan Lola Peneliti Sapi Potong. Strow semen beku yang sudah diproduksi disimpan dengan menggunakan container kriogenik, dan direndam dalam nitrogen cair sehingga suhu mencapai -196° C, dan dikelompokkan sesuai dengan bangsanya. Berikut jumlah produksi semen beku selama tahun 2022, tertuang pada

Tabel 31. Data Produksi Semen Beku Di Lab Reproduksi

No	Bangsa Sapi	Jumlah (Dosis)	Kode Produksi
1.	Sapi Belgian Blue	460	
2.	Sapi POGASI 17/81	378	

3.	Sapi POGASI 17/84	656
----	-------------------	-----

Pada tahun 2022 telah ada permintaan strow semen beku bibit Sapi POGASI dari BPTP Lampung, karena terkait dengan administrasi pengiriman strow semen beku sehingga belum dapat dilakukan. Semen yang sudah diproduksi dipantau secara berkala dan sampling untuk mengetahui kualitas spermatozoa dalam strow. Strow yang kualitas spermatozoanya mengalami penurunan, tidak sesuai dengan standar akan diafkir/tidak digunakan untuk Inseminasi Buatan.

Tabel 34. Data Post Thowing Motility Strow Semen Beku Produksi Tahun 2022

No	No Sapi	Jumlah (Dosis)	PTM	Kode Kontainer
1.	PO 17/81	380	67.75	
2.	PO 17/84	660	54.25	
3.	PO 17/81	656	0-5	Canester A
4.	PO 17/81	189	46.4	Canester 2 B
5.	PO 17/81	183	45,9	Canester 3A
6.	PO 17/84	183	45,8	Canester 3B
7.	PO 17/84	87	55,6	Canester 4A
8.	PO 17/84	85	49,2	Canester 4B
9.	PO 17/84	118	57,6	Canester 5A
10.	Belgian Blue	125	40,1	Canester 4B
11	Belgian Blue	168	41,0	Canester 4A
12	Belgian Blue	139	22,5	Canester 3A
13	Belgian Blue	90	9,9	Canester 3B
13	P0 17/84	98	42,9	Canester 6A

4.4. Seleksi Pejantan Calon Tampung Pada Tiga Bangsa

Calon pejantan yang diseleksi pada umur 18-24 bulan, memiliki tampilan performen baik. Sapi calon pejantan diamati potensi reproduksi melalui libido, kualitas, dan kuantitas spermatozoanya. Menurut hasil konsultasi di Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) di Singosari, pelatihan pejantan dimulai dari umur sapi 12 bulan sampai 18 bulan. Selanjutnya semennya diproduksi ketika pejantan sudah berumur 24 bulan. Hal ini berkaitan dengan pada umur tersebut akan mudah dilakukan exercise dan penampungan, karena pejantan tersebut belum mengenal sapi betina.

Seleksi calon pejantan berdasarkan catatan, seekor pejantan yang akan diseleksi mempunyai catatan meliputi: catatan pada saat lahir adalah memiliki identitas, tetua, ukuran tubuh saat lahir, bobot lahir, bobot saat disapih (205 hari) dan umur 1 tahun (365 hari) ukuran tubuh yang meliputi, tinggi pundak, lingkar dada dan panjang badan hasil uji performan mempunyai kriteria SNI. Oleh karena itu disini dilakukan seleksi ternak yang mempunyai performans ukuran tubuh kuantatif (TG,PB,LD,BB) diatas rata rata dan kualitatif/tampilan eksterior yang dipilih sebagai pejantan calon

tampung. Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut didapatkan pejantan Sapi Madura, Sapi Bali, dan Sapi POGASI masing-masing sebanyak 5 ekor. Sapi Bali yaitu B 21/9; B21/5; B21/20; B20/05; dan B21/8. Sapi Madura sebanyak lima ekor yaitu M 21/26; B21/17; B21/6; B21/27; dan B21/13. Serta Sapi POGASI yaitu 20/28; 20/46; 20/08; 20/35; 20/30; dan 20/15. Berikut data penimbangan sapi seleksi calon pejantan sumber strow (Tabel 5).

Tabel 35. Data Penimbangan, Pengukuran TB dan Lingkar Scrotum.

No	EARTAG	BB	LD	PB	TD	TB	L.Scrotum	Obat Cacing
1	B 21/9	191	139	111	112	120	21	15
2	B 21/5	162	100	129	105	110	20	12
3	B 21/20	167	136	111	111	117	21,5	12
4	B 20/05	319	176	140	129	130	30	25
5	B 21/8	162	137	110	105	110	19	15
6	M 21/26	150	132	108	118	121	20	12
7	M 21/17	183	132	116	120	125	26	15
8	M 21/6	178	139	114	110	122	25	15
9	M 21/27	170	134	115	118	125	19,5	15
10	M 21/13	157,5	135	114	109	111	17	12



Gambar 22. Penimbangan dan pengukuran sapi calon tampung.

4.5. Produksi Bolus Ekstrak *Moringa Oleifera*

Moringa oleifera atau kelor sebagai bahan utama bolus yang digunakan sebagai suplement. Suplemen aditif yang mengandung vitamin A (retinol), vitamin D3 (cholecalciferol), vitamin E (tocoferol), zinc, Na Alginat dan herbal kelor (*Moringa oleifera*) serta bahan penyusun lainnya. Suplement ini tersedia dalam bentuk bolus (tablet besar yang digunakan untuk hewan besar), dengan tujuan agar pemberiannya kepada ternak sapi mudah dan praktis. Tujuan pemberian bolus adalah sebagai terapi gangguan reproduksi betina dan meningkatkan daya tahan tubuh sapi. Mekanisme dari bolus ekstrak *Moringa Oleifera* adalah menggetarkan hipotalamus untuk membantu sekresi hormon leutenizing (LH) dan Folikel stimulating hormon (FSH) pada sapi betina. Kedua hormon tersebut berfungsi merangsang pematangan sel.

Penelitian sebelumnya pada suplement ini telah diuji coba di Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Sumenep. Hasilnya, 90 % ternak yang terdiagnosa hipofungsi ovarium bisa mengatasi gangguan reproduksi tersebut. Jumlah bolus yang sudah diproduksi yaitu sebanyak 3.269 bolus yang sudah dipackaging dalam bentuk botol besar dan kecil tertuang pada Gambar 6.



Gambar 23. Produksi Bolus Herba *Moringa Oilifera*



Gambar 24. Penimbangan bahan bolus

Berikut hasil kegiatan operasional dan pemeliharaan laboratorium genetika molekuler mulai bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Desember 2022, tertuang pada Tabel 1. Kegiatan layanan analisis merupakan kegiatan internal mendukung kegiatan perbibitan di kandang percobaan Loka Penelitian Sapi Potong.

Tabel 36. Jumlah analisis di unit layanan Laboratorium genetika molekuler Loka Penelitian Sapi Potong bulan Januari - Desember 2022

o	Analisis	Jumlah	Keterangan
1	Isolasi DNA	264	-
2	Optimasi PCR	201	-
3	PCR	267	-

4	Elektroforesis	732	-
Total		1464	-

1.1. Isolat DNA

Sampel isolasi DNA yang tersimpan di Lab. Genetika Molekuler sebanyak 926 isolat terdiri dari Isolat sapi PO, Sapi POGASI Sapi Madura, Sapi Bali dan Sapi Jabres. Isolat tersebut berasal dari Kandang Percobaan Loka Penelitian Sapi Potong dan dari luar/peternakan rakyat. Sumberdaya genetik ternak (SDGT) di Indonesia sangat melimpah dan beragam, dimana dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani baik untuk lokal maupun ekspor. Peningkatan populasi ternak bisa menjamin ketersediaan pangan asal ternak secara berkelanjutan. Sedangkan perbaikan mutu genetik sifat-sifat reproduksi dapat dilakukan melalui seleksi terbantuan marka genetik. Kegiatan isolasi DNA tertuang pada Gambar 1.



Gambar 25. Preparasi sampel dan Isolasi DNA

4.4.6 Kegiatan Pelayanan Publik

Loka Penelitian Sapi Potong sebagai lembaga penelitian dan pengembangan komoditas sapi potong dijadikan sebagai salah satu tujuan kunjungan tamu dengan berbagai macam keperluan. Kegiatan kunjungan tamu yang dominan berupa studi banding, konsultasi tentang kegiatan usaha peternakan sapi potong dan koordinasi dari dinas/instansi/lembaga terkait. Para pengunjung berasal dari latar belakang berbeda mulai peternak, pelajar, mahasiswa, pegawai negeri/swasta, dan lain-lain.

Tamu yang berkunjung ke Loka Penelitian Sapi Potong antara lain berasal dari brasal dari Universitas Yudharta Pasuruan, SMK Negeri 1 Pasuruan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, SMKN 1 Grati, Universitas Islam Blitar, Universitas Airlangga Surabaya, Universitas Madura, Universitas Tadulako Palu, Politeknik Negeri Jember, KSI Sumenep, Ketua Komisi B DPRD Kab.Grobogan-Jawa Tengah, Dinas Peternakan Kab. Pasuruan, D4 Vokasi UGM, Wartawan RRI Malang, Polbangtan Malang, BB Veteriner Wates, Universitas Jember, Dinas Peternakan dan Keswan Prov Jawa Tengah, UPT HMT Tuban, kelompok ternak dari Kabupaten Bojonegoro. Rekapitulasi jumlah kunjungan tamu bulan Januari disajikan pada Tabel 1.

Tabel 37. Rekapitulasi jumlah kunjungan tamu ke Loka Penelitian Sapi Potong bulan Januari sampai Desember 2022

No.	Bulan	Kunjungan Langsung			Jumlah
		Dinas/ Korporasi	Siswa/ Mahasiswa	Peternak	
1.	Januari	21	45	0	66
2.	Februari	21	13	1	35
3.	Maret	11	13	4	28
4.	April	17	9	0	26
5.	Mei	20	1	0	21
6.	Juni	20	0	0	20
7.	Juli	8	3	0	11
8.	Agustus	17	7	0	24
9.	September	17	13	0	30
10.	Oktober	6	7	1	14
11.	November	14	9	1	24

12.	Desember	4	0	0	4
Jumlah		185	124	7	316

Loka Penelitian Sapi Potong sebagai lembaga pengembangan komoditas sapi potong dijadikan sebagai salah satu tujuan prakerin, PKL dan Mahasiswa Magang. Bulan Januari siswa dan mahasiswa berasal dari SMKN 1 Pasuruan (Kimia Industri), SMKN 1 Grati (Kimia Industri), SMKN 1 Grati (TIK), SMKN Puspo, Fakultas Vokasi Unair – Surabaya, Universitas Yudharta – Pasuruan, Universitas Sebelas Maret – Surakarta, Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman- Purwokerto, Fakultas Peternakan Univ Padjajaran – Sumedang, Fakultas Peternakan Univ Brawijaya Malang, Fakultas Vokasi Universitas Airlangga- Surabaya, Fakultas Peternakan Universitas Islam – Malang, Fakultas Pertanian Universitas Madura. Bulan Februari 2022 siswa dan mahasiswa berasal dari SMKN 1 Pasuruan (Kimia Industri), SMKN 1 Grati (Kimia Industri), SMKN 1 Grati (TIK), Fakultas peternakan Universitas Jenderal Soedirman – Purwokerto, Fakultas Peternakan Universitas Islam – Malang, Fakultas Pertanian Universitas Madura, Fakultas Peternakan dan Perikanan Univ Tadulako, Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya. Bulan Maret siswa dan mahasiswa berasal dari SMKN 1 Pasuruan (Kimia Industri), SMKN 1 Grati (Kimia Industri), SMKN 1 Grati (TIK), Fakultas Peternakan dan Perikanan Univ Tadulako, Fakultas Vokasi UGM, Polbangtan Malang. Bulan April 2022 siswa dan mahasiswa berasal SMKN 1 Grati (Kimia Industri), Fakultas Peternakan dan Perikanan Univ Tadulako, Polteknik Pengembangan Pertanian – Malang, Fakultas Pertanian Universitas Negeri Jember.

Perpustakaan Loka Penelitian Sapi Potong memberikan pelayanan kepada pengguna internal dan teknis juga melayani pengguna eksternal dari kalangan perguruan tinggi, siswa dan petani, serta instansi lain. Dalam rangka peningkatan penyebaran inovasi teknologi peternakan, perpustakaan telah melakukan berbagai pelayanan melalui penyebaran bahan cetakan berupa buku petunjuk teknis dan berbagai judul leaflet di even ekspose ataupun kepada tamu yang berkunjung ke Loka Penelitian Sapi potong sejumlah 250 lembar. Perpustakaan Loka Penelitian sapi potong telah melakukan pengiputan data koleksi bahan pustak sejumlah 636 eksemplar buku, mengupload koleksi bahan Pustaka leaflet kedalam <http://repository.pertanian.go.id/>, dan menginput koleksi bahan pustaka sejumlah 50 orang ke tamu dari kabupaten Grobongan Leaflet terdiri dari informasi dari loka penelitian sapi potong

Tabel 38. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Unsur Pelayanan Loka Penelitian Sapi Potong semester II

NILAI INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)
LOKA PENELITIAN SAPI POTONG SEMESTER II TAHUN 2022
MENURUT UNSUR PELAYANAN

NO	UNSUR PELAYANAN	NILAI UNSUR PELAYANAN	NNR TERTIMBANG	NILAI IKM
1	Prosedur pelayanan	3.556	0.395	88.889
2	Persyaratan pelayan dengan jenis pelayanannya	3.444	0.382	86.111
3	Kejelasan dan kepastian petugas dalam memberikan pelayanan	3.422	0.380	85.556
4	Kedisiplinan petugas dalam memberikan pelayanan	3.378	0.375	84.444
5	Tanggung jawab petugas dalam memberikan pelayanan	3.156	0.350	78.889
6	Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan	3.356	0.372	83.889
7	Tentang kecepatan pelayanan di unit ini	3.378	0.375	84.444
8	Keadilan untuk mendapatkan pelayanan di unit ini	3.467	0.385	86.667
9	Kesopanan dan keramahan petugas dalam memberikan pelayanan	3.267	0.363	81.667
	Jumlah		3.377	

a. Nilai IKM 84.42
b. Mutu Pelayanan B
c. Kinerja Unit Pelayanan Baik

V. KESIMPULAN

Pada tahun anggaran 2022, Lolitsapi telah menetapkan 2 (dua) kegiatan penelitian unggulan, diantaranya :

- a. Pemanfaatan Bibit Sumber Sapi Potong
- b. Pupuk Organik Cair (POC) berbahan Urine sapi

Total anggaran Loka Penelitian Sapi Potong, Grati Jawa Timur sebagaimana yang tercantum dalam DIPA Petikan tersebut adalah sebesar Rp. 23.009.166.000,00 (Dua puluh tiga milyar sembilan juta seratus enam puluh enam rupiah) kemudian pada revisi Rp 16.464.998,00 (enam belas milyar empat ratus enam puluh empat sembilan ratus sembilan puluh delapan rupiah), sudah termasuk pagu penggunaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 513.215.000,00. Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai 2 (dua) kegiatan RDHP dan 26 (dua puluh enam) ROKTM sebagaimana tercantum dalam Tabel 1. DIPA awal di tahun 2022 Loka Penelitian Sapi Potong masih terdapat anggaran untuk kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan. Dengan adanya perpres nomor 117 tahun 2022 tentang kementan maka anggaran untuk litbangjirab dialihkan ke lembaga lain sehingga setelah mengalami revisi 8 kali maka DIPA anggaran akhir tahun di Lolitsapi menjadi Rp 16.464.998,00 (enam belas milyar empat ratus enam puluh empat sembilan ratus sembilan puluh delapan rupiah). Revisi pagu anggaran Lolitsapi sebanyak 8 kali, berikut terlampir pada tabel 2 adalah besaran anggaran di tiap revisi yang terjadi di Loka Penelitian sapi Potong.